

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
PADA BAZNAS KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

ANNISATUL WA'IDAH
NPM : 2001280038



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada
kedua orangtua dan kakak-kakakku*

Ayahanda Alm. Syarbaini

Ibunda Rosmida

Kakakku Tercinta Mawaddah

Kakakku Tercinta Syakhidah

*Yang selalu memberikan do'a kesuksesan
dan Keberhasilan bagi diriku*

Motto:

*Jika kamu berbuat baik kepada
orang lain (berarti) kamu
berbuat baik pada dirimu
sendiri*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisatul Wa'idah

Npm : 2001280038

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Annisatul Wa'idah

Npm : 2001280038

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
PADA BAZNAS KOTA MEDAN**

SKRIPSI

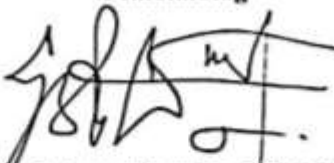
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Annisatul Wa'idah
NPM : 2001280038

Program Studi Manajemen Bisnis syariah

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE.I, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 04 Maret 2024

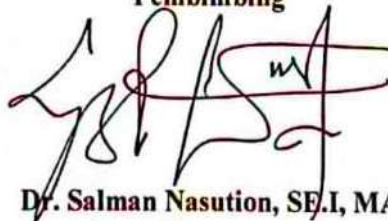
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Annisatul Wa'idah yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Medan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUNTA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berstandarkan Regulasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faij@umsu.ac.id> faij@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, SE.L., MA

Nama Mahasiswa : Annisatul Wa'idah
Npm : 2001280038
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin 26 Feb 2024	Latihan soal essay, soal uraian, bentuk deskriptif		
Selasa 27 Feb, 2024	Latihan soal uraian dan soal esai		
Senin, 4 Maret 2024	Aceh		

Medan, 04 Maret 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Salman Nasution, SE.L., MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

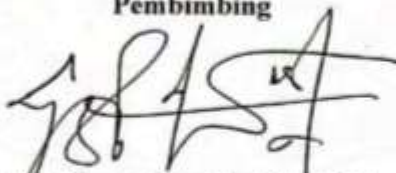
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Annisatul Wa'idah
NPM : 2001280038
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Medan

Medan, 04 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE., MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Bergerak Bersama Mengembangkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 95/NK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umu.ac.id> fai@umu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Annisatul Wa'idah

NPM : 2001280038

Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah


Semester : VIII

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 22/03/2024

Pembimbing

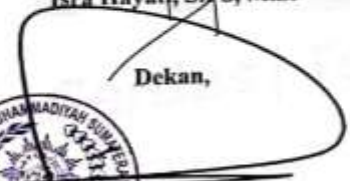

Dr. Salman Nasution, SE.I., MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Annisatul Wa'idah
NPM : 2001280038
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/03/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

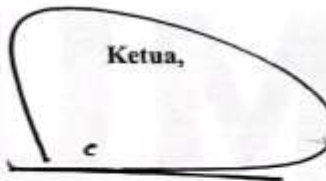
PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA



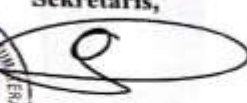
PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA




Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggali-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِو	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِـ/ي	Fattah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـ/و	Fattah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

خُوف	Ditulis	Khaufun
كَيْف	Ditulis	Kaifa

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau Ya	A	a dan garisdi atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
وُ	Dhammah dan waw	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال	Ditulis	Qola
قِيلَ	Ditulis	Qila
عنوق	Ditulis	'Unuqun

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t)

2) Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال	Ditulis	Raudah al-atfal – raudatul atfal
المدينة المنورة	Ditulis	Al-Madinah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	Talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
البر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik diikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	As sayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu

القلم	Ditulis	Al-qalamu
لجالل	Ditulis	Al-jalalu

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengahdan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النوء	Dibaca	An- nau'
شيء	Dibaca	Syai'in
ان	Dibaca	Inna
أمرت	Dibaca	Umirtu
اكل	Dibaca	Akala

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan katalain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lainyang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- wa mamuhammadunillarasul
- nna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- syahru Ramadhan al-lazunzilafih al-qur'anu
- walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalua penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contoh :

- Nasruminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'ah
- Lillahil – amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid.

ABSTRAK

Annisatul Wa'idah, 2001280038. Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan. Pembimbing : Dr. Salman Nasution, SE.I., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat, (2) Kepercayaan terhadap minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat, (3) Pengaruh antara pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian pada BAZNAS Kota Medan menunjukkan bahwa : Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki dengan nilai $t_{hitung} 9,059 > t_{tabel} 1,664$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dengan nilai $t_{hitung} 2,952 > t_{tabel} 1,664$ dan taraf signifikan $0,004 < 0,05$. Dan Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan dengan nilai $f_{hitung} 194,591 > f_{tabel} 3,11$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R-Square (R^2) diketahui bahwa sebesar 0,828. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Minat Muzakki sebesar 82,8% dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Kepercayaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepercayaan, Minat Muzakki

ABSTRACT

Annisatul Wa'idah, 2001280038. The Influence of Zakat Knowledge and Trust on Interest in Muzakki's Paying Zakat at BAZNAS Medan City. Supervisor: Dr. Salman Nasution, SE.I., MA

This research aims to determine: (1) The influence of knowledge zakat on interest muzakki's in paying zakat funds, (2) Trust on Muzakki's interest in paying zakat funds, (3) The influence of zakat knowledge and trust on Muzakki's interest in zakat spending at BAZNAS Medan City . The method used in this research is a quantitative method using multiple linear regression data analysis techniques Based on the results of research at BAZNAS Medan City, it shows that: Knowledge has a partially significant effect on interest in muzakki with a t_value of 9.059 > t_table 1.664 and a significance level of 0.000 < 0.05. Trust has a significant effect on muzakki interest with a t_value of 2.952 > t_table 1.664 and a significance level of 0.004 < 0.05. And Knowledge and Trust together have a significant effect on muzakki's interest in spending zakat funds at BAZNAS Medan City with an f_value of 194.591 > f_table of 3.11 and a significance level of 0.000 < 0.05. With an R-Square value of 0.828. This means that the contribution of the Muzakki Interest variable of 82.8% can be explained by the Knowledge and Trust variables, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Knowledge, Trust, Muzakiki Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Starta-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan”***.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki sehingga pada Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada :

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua yang terkasih ayahanda Alm. Syarbaini dan ibunda Rosmida yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'a yang tulus dan tiada henti sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaibu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Salman Nasution, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. Bapak Muhammad Nursyam, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kota Medan dan seluruh staff yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
10. Kedua kakak penulis Mawaddah dan Syakhidah yang selalu memberi support dan mendoakan kelancaran penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
11. Yang penulis sayangi nenek penulis Masri yang selalu memberi dukungan kepada penulis dan selalu medoakan kelancaran dalam pembuatan Skripsi ini.
12. Akmal Abang ipar yang selalu memberikan support dan mendoakan kelancaran penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
13. Keponakan penulis Ahmad Dzaky Alfarizy Batubara dan Ayeisha Zunaira Batubara yang selalu menghibur dan membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
14. Paman penulis Ismardi, Sahrianto, Jasriman yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.
15. Bibi penulis Nur habibi yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.
16. Nikma Khairani, Hafizul Abror dan Afsal Ahmad sepupu yang membuat penulis bersemangat dalam penulisan tugas akhir Skripsi ini agar menjadi

contoh yang baik bagi mereka yang insyaallah akan menempuh dunia perkuliahan ini.

17. Sahabat yang penulis sayangi Frisca Rahmani Nabilah, Fadila Hairuna dan Juwita Abdullah yang selalu membersamai selama perkuliahan, yang memberikan semangat,dukungan, doa dan motivasi kepada penulis dalam kelancaran pembuatan Skripsi ini.
18. Adam Isra, Bubub Afandi Baskara, Akil Aslam, Ranga Rezky Mahesa, Bintang Fakhirin, James, givel, Ahlal, Iwal dan Bintang Putra yang menjadi support sistem bagi penulis dan penyemangat ketika penulis mulai lelah mengerjakan tugas akhir Skripsi ini.
19. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebut penulis mohon maaf dengan sebesar-besarnya. Semoga Skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 29 Februari 2024

Penulis,



Annisatul Wa'idah
2001280038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Zakat	9
a. Pengertian Zakat	9
b. Tujuan Zakat	12
c. Jenis-jenis Zakat	13
2. Pengetahuan	15
a. Defenisi Pengetahuan	15
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
c. Indikator Pengetahuan	16
3. Tingkat Kepercayaan	17
a. Defenisi Tingkat Kepercayaan	17
b. Indikator Kepercayaan	18
4. Minat Muzakki	19

a.	Defenisi Minat Muzakki	19
b.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	20
c.	Indikator Minat	21
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	22
C.	Kerangka Pemikiran	27
D.	Hipotesis	28
BAB III.	MERODE PENELITIAN	29
A.	Metode Penelitian	29
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel	30
D.	Variabel Penelitian	31
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Instrumen Penelitian	32
G.	Uji Prasyarat	33
H.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Deskripsi Penelitian	38
B.	Hasil Penelitian	52
1.	Deskripsi Karakteristik Responden	52
2.	Uji Kualitas Data	59
a.	Uji Validitas Data	59
b.	Uji Reliabilitas Data	61
3.	Uji Asumsi Klasik	62
a.	Uji Normalitas	62
b.	Uji Multikolinearitas	63
c.	Uji Heteroskedasitas	64
4.	Uji Regresi Linier Berganda	65
5.	Uji Hipotesis	66
a.	Uji Parsial	66

b. Uji Simultan	68
c. Koefisien Determinasi	69
C. Pembahasan	69
BAB V. PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1	4
Tabel 2.1	23
Tabel 3.1	29
Tabel 3.2	32
Tabel 3.3	33
Tabel 4.1	50
Tabel 4.2	52
Tabel 4.3	53
Tabel 4.4	53
Tabel 4.5	53
Tabel 4.6	54
Tabel 4.7	56
Tabel 4.8	57
Tabel 4.9	59
Tabel 4.10	59
Tabel 4.11	60
Tabel 4.12	61
Tabel 4.13	61
Tabel 4.14	62
Tabel 4.15	62
Tabel 4.16	63
Tabel 4.17	65
Tabel 4.18	66
Tabel 4.19	68
Tabel 4.20	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	42
Gambar 4.3	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat dalam syariat Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan terutama nasib mereka yang lemah sehingga memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia dalam mewujudkan persaudaraan Islam. Pada hakikatnya zakat merupakan perintah Allah SWT. yang harus dilaksanakan sehingga diinterpretasikan bahwa penunaian zakat memiliki urgensi yang sebanding dengan pendirian sholat.

Zakat adalah rukun Islam yang keempat merupakan instrumen utama yang dimiliki Islam, yang berfungsi sebagai penyalur aliran kekayaan dari kelompok maupun kepada kelompok. Zakat merupakan lembaga yang resmi diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf hidup masyarakat dapat tercapai dan ditingkatkan (Amsari & Nasution, 2019).

Berikut hadits yang menjelaskan bahwa Allah mewajibkan untuk mengeluarkan zakat : Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Islam dibangun di atas lima perkara : bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak disembah meliankan Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, menegakkan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan.” (HR. Bukhari no. 8 dan Muslim no. 16).

Dalam ekonomi syariah tidak akan terlepas dari permasalahan zakat dan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang menjadi harapan setiap masyarakat. Namun kenyataannya tidak semua masyarakat mendapatkan kesejahteraan dengan mudah. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta yang dimiliki oleh seseorang ketika sudah mencapai nisab. Sebagai sumber keuangan sosial Islam (*Islamic Social Finance*), zakat menjadi instrumen korektif terhadap kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat. Zakat berperan dalam mengontrol harta dan mengalirkannya ditengah masyarakat sebagai solusi mengentaskan

kemiskinan perlu dipahami secara luas pada kalangan umat muslim pada saat sekarang ini. Selain mensucikan dan menumbuhkan harta, zakat juga dapat melindungi martabat kemanusiaan, dimana si pemberi zakat tidak boleh merasa lebih mulia dari pada si penerima zakat. Niat muzakki dalam membayar zakat juga harus ikhlas atas kewajiban karena Allah SWT. dan untuk para mustahiq juga harus menerima zakat sebagai hak yang telah ditentukan untuk melindungi dan juga memperbaiki kehidupan.

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Medan dibangun dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan untuk memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan dan kesejahteraan sosial. Namun dikarenakan belum optimalnya penerimaan zakat pada lembaga zakat tersebut dikarenakan adanya fenomena yang terjadi saat ini yaitu budaya masyarakat cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung kepada mustahiq dan tidak melalui lembaga penyaluran zakat khususnya BAZNAS Kota Medan sehingga datanya tidak terhimpun oleh lembaga zakat. Kebiasaan masyarakat ini berlangsung sejak dulu dan untuk mengubah kebiasaan tersebut tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat.

Kebiasaan masyarakat ini terjadi karena kurangnya minat masyarakat untuk mengeluarkan dana zakatnya di lembaga badan amil zakat. Hal ini juga disampaikan oleh tim BAZNAS Kota Medan bahwasanya masih banyak kendala maupun pencapaian yang belum maksimal sehingga terjadi sebuah kendala atau permasalahan dalam pengelolaan zakat. Dimana hal tersebut terjadi karena kurangnya optimalisasi dalam sebuah sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kota Medan yang kedepannya akan dijadikan sebuah evaluasi BAZNAS Kota Medan.

Minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat dipengaruhi oleh faktor tingkat kepercayaan. Pada saat ini, para muzakki memiliki kemauan untuk mengandalkan lembaga zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq karena para muzakki meyakini bahwa lembaga tersebut bersifat profesional, amanah dan transparan sehingga mereka yakin nantinya akan menumbuhkan tingkat kepercayaan para masyarakat.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat muzakki dalam berzakat yaitu pengetahuan. Pengetahuan maksudnya nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat pada mustahiq zakat. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap lembaga BAZNAS Kota Medan maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk mengeluarkan dana zakatnya melalui lembaga BAZNAS Kota Medan. Untuk itu, ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas pada kewajiban seperti mengeluarkan zakat, maka ia akan mengerjakan kewajibannya dengan baik dan benar.

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang mampu, maka harus ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan juga syari'at Islam, bukan berdasarkan kemauan dan minat wajib zakat atas diri sendiri. Zakat juga merupakan kewajiban agama bagi seorang muslim, seperti halnya shalat, puasa dan haji yang harus dibayar sesuai dengan proporsi tertentu dari kekayaan atau hasil bersihnya (Hayati & Pratiwi, 2023). Oleh karena itu syarat yang wajib di zakatkan, haul dan nisab, cara pembayaran, efisiensi waktu dan pola pengelolaannya haruslah berpedoman pada ketentuan syari'at yang sudah diatur secara jelas dan lengkap dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Kesadaran dalam membayar zakat harus sesuai pada sebuah ketentuan Islam, dimana hal tersebut bagian dari bentuk perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah zakat. Perwujudan ini merupakan gambaran dari karakter ataupun perilaku muzakki dalam membayar zakat yang banyak dipengaruhi pada tingkat pengetahuan dan kepercayaan yang dimiliki setiap muzakki pada lembaga BAZNAS.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menguraikan hal-hal yang berkaitan tentang pengaruh minat muzakki yang bersumber pada BAZNAS Kota Medan. Kota Medan dihuni oleh 2.494.512 jiwa yang memiliki beragam agama dan keyakinan masing-masing mulai dari agama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Masyarakat Kota Medan yang beragama Islam berjumlah 1.641.401 jiwa. Namun dalam kesehariannya mereka saling

menghargai satu dengan yang lainnya. Kedua faktor tersebut sangat berkaitan erat yaitu faktor minat yang berasal dari dalam diri sendiri lalu didorong oleh faktor sosial berupa interaksi sosial dan kemudian melihat dan percaya, memikirkan serta mengambil tindakan yang didasari dari kenyamanan dan merasa memiliki kewajiban yang akan menimbulkan minat untuk membayar zakat.

Tabel 1.1
Data Zakat

Tahun	Jumlah Muzakki	Jumlah Mustahik	Total Zakat
2019	325	4.045	Rp. 310.816.859
2020	560	3.906	Rp. 653.352.697
2021	400	5.123	Rp. 738.399.810
2022	525	15. 818	Rp. 1. 735.900.919

Sumber : BAZNAS Kota Medan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah muzakki yang membayar zakat pada BAZNAS Kota Medan mengalami fluktuasi,hal ini bisa dikarenakan sistem penerimaan zakat tidak hanya dengan langsung membayar ke kantor BAZNAS Kota Medan tapi juga bisa dengan membayar zakat melalui online dengan menscan QR Code. Total zakat yang terkumpul di BAZNAS Kota Medan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang positif. Bahkan pada tahun 2021-2022 di era pandemi jumlah zakat di BAZNAS Kota Medan mengalami peningkatan yang sangat positif.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan”*.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan tingkat pengetahuan muzakki, kepercayaan muzakki dan juga terkait pengelolaan dana zakat yaitu :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat pada lembaga BAZNAS Kota Medan.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.
3. Kurangnya keyakinan masyarakat dalam pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.
4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga BAZNAS Kota Medan.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperkuat permasalahan sebagai dasar melakukan analisis pembahasan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan?
3. Apakah tingkat pengetahuan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat secara parsial pada BAZNAS Kota Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat secara parsial pada BAZNAS Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat secara simultan pada BAZNAS Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam kajian manajemen zakat.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah pengetahuan dan kepercayaan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi lembaga pengelola zakat, sebagai kontribusi bagi lembaga terkait pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.
 - b. Bagi akademis untuk memberikan sumbangsih bagi bendahara kepastakaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
 - c. Bagi penulis selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan bukan secara acak. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum dipenulisan skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang teori-teori berupa deskripsi teori yang diambil dari kutipan buku dan berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan tentang perbandingan variabel-variabel dependen dan dapat ditarik hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penatikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Dalam bab ini dijelaskan data-data yang diperoleh dan cara mengelolanya sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisis pengolahan data baik secara deskripsi maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisikan data-data penting yang telah diolah dan memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikaitkan dengan hasil temuan yang realita di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dari hasil analisis data yang telah diolah, saran dan rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya serta ditunjukkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa zakat adalah *an-numu wa az-ziyadah* (tumbuh dan bertambah). Terkadang disebut dengan makna *at-thaharah* (suci) dan *al-barakah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari rasa kikir serta membersihkan hartanya dari hak milik orang lain yang terkandung didalamnya. Sedangkan zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapatkan berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang (Dr. Rozalinda, 2016).

Zakat merupakan salah satu pilar atau rukun agama Islam yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Menurut istilah zakat merupakan bagian harta yang diwajibkan oleh ALLAH SWT. kepada mereka yang mampu untuk menyerahkan kepada yang berhak menerima zakat sesuai ketentuan syariat Islam. ALLAH SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menurut Soemitra dalam (Hafsah, 2021) zakat memiliki banyak makna dalam kehidupan manusia terutama umat Islam. Zakat memiliki begitu banyak hikmah terutama hal yang berkaitan dengan ALLAH SWT. maupun berkaitan dengan hubungan sosial antar manusia meliputi menolong, membina kaum dhuafa, membersihkan harta, serta dapat mensucikan diri serta mewujudkan masyarakat yang berprinsip pada *ummatan wahidatan* (umat yang satu), serta mewujudkan kesejahteraan umat.

Menurut Siti Mujiatun zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Disamping itu, zakat juga dapat mengentaskan kemiskinan dan mengatasi kesenjangan sosial. Agar dapat diperoleh hasil yang maksimal, zakat perlu diatur pengelolaannya secara profesional dan bertanggung jawab (Mujiatun, 2016).

ALLAH SWT. telah menentukan golongan-golongan orang yang berhak menerima zakat dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Maka dari itu zakat harus dibagikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَ
فِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah SWT. dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah SWT. dan Allah SWT. Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Menurut Siti Mujiatun tujuan pengelolaan zakat terbagi menjadi tiga. Yang pertama adalah meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dengan pemenuhan zakat yang sesuai dengan ajaran Islam. Yang kedua yaitu meningkatkan fungsi dan peran lembaga keagamaan dalam upaya menciptakan kesejahteraan umat dan keadilan sosial. Yang ketiga yaitu sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan zakat (Mujiatun, 2018).

Adapun pendistribusian dana zakat yang telah terkumpul maka dilakukan dengan empat bentuk penyaluran yaitu konsumtif kreatif, konsumtif tradisional, produktif profesional, dan produktif kreatif. Pertama ada pendistribusian konsumtif kreatif merupakan bentuk penyaluran yang bersifat berwujud secara langsung seperti beasiswa, perlengkapan sholat, pakaian untuk anak yatim dan lain sebagainya. Kedua ada pendistribusian dana zakat konsumtif tradisional merupakan bentuk penyaluran yang diberikan secara langsung kepada pihak yang wajib menerimanya. Ketiga ada pendistribusian dana zakat produktif tradisional dan produktif kreatif yaitu merupakan bentuk penyaluran dana maupun barang yang sejenisnya yang bersifat berkembang biak dan juga memberikan lapak dan juga untuk membantu membuka usaha bagi para mustahiq zakat dengan harapan untuk kedepannya setelah menerima zakat tersebut mereka dapat naik derajatnya ataupun mengangkat perekonomian mustahiq secara tidak langsung (Siti Mujiatun, 2016).

Dalam hal ini amil sebagai pelaksana manajemen zakat, pengelola zakat hendaknya harus melaksanakan tugasnya secara optimal, maksimal, transparan, amanah dan profesional agar visi dan misi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan dapat terealisasi. Upaya awal yang harus dilakukan oleh pihak amil adalah harus memiliki database yang lengkap serta berhubungan dengan nama mustahiq zakat, tingkat kebutuhan dan tingkat tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan penjelasan diatas, zakat merupakan sebagian harta yang dikeluarkan kepada orang yang berhak menerima zakat dengan tujuan untuk membersihkan diri atas harta dan jiwa dari sifat bakhil (kikir

atau pelit) yang dimiliki seseorang. Zakat juga dapat diartikan sebagai suatu ibadah dalam harta yang dimiliki seseorang yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan muzakki ataupun dengan mustahiq zakat.

b. Tujuan Zakat

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 dalam (Yunianto, 2020) tujuan zakat yaitu :

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.
- 2) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3) Meningkatkan hasil guna dan daya guna.

(Fitri, 2017) berpendapat bahwa tujuan zakat terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

- 1) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelola zakat.
- 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Menurut Djuanda dalam (Widiastuti & Rosyidi, 2015) ada beberapa tujuan zakat di antaranya yaitu :

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup.
- 2) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh para mustahiq.
- 3) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dalam masyarakat.
- 4) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama pada orang yang memiliki harta yang berlebih.
- 5) Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada dalam dirinya.

- 6) Sebagai sarana pemerataan pendapat untuk mencapai keadilan sosial.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan zakat adalah mensucikan harta dan jiwa muzakki atas hak orang lain yang ada pada yang dimilikinya, mengangkat derajat fakir miskin serta membantu memecahkan masalah kesejahteraan umat.

c. Jenis-jenis Zakat

Menurut Nabila Akhiris Rakhmani dalam (Hafsah, 2021) zakat terbagi menjadi dua yaitu :

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah yaitu pengeluaran yang wajib dilakukan setiap muslim yang memiliki kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul Fitri sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT. karena telah menyelesaikan ibadah puasa. Zakat fitrah juga berguna untuk membersihkan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika seseorang melaksanakan puasa Ramadhan agar orang tersebut benar-benar kembali pada keadaan fitrah dan suci seperti ketika dilahirkan.

2) Zakat Maal

Zakat maal (harta) adalah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki individu atau lembaga dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara'). Maal berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti harta.

Menurut (Uyun, n.d.) berpendapat bahwa zakat terbagi menjadi dua jenis diantaranya yaitu :

1) Zakat Fitrah

Disebut dengan zakat fitrah karena dikaitkan dengan diri atau fitrah seseorang, zakat ini juga dikeluarkan pada waktu fitri yaitu pada waktu berbuka puasa setelah selesai puasa ramadhan. Waktu zakat fitrah yaitu mulai saat terbenam matahari pada malam

hari raya yang merupakan waktu berbuka dari bulan ramadhan. Zakat fitrah juga boleh dikeluarkan sebelum sampai waktu wajib tiba yakni sejak awal Ramadhan.

2) Zakat Mal

Zakat mal yaitu harta seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu (mustahiq zakat) setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu (nishab). Harta yang wajib dizakati meliputi hewan ternak, emas, perak, dan uang simpanan, barang yang diperdagangkan, hasil peternakan, hasil bumi, hasil tambang dan barang temuan.

Menurut Nurhayati dan Wasilah dalam (Putri & Awalina, 2021) zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Zakat Fitrah/Zakat Jiwa yaitu zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan. Lebih utama jika dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri, karena jika dibayarkan setelah shalat Ied, maka sifatnya seperti sedekah biasa bukan zakat fitrah.
- 2) Zakat Harta yaitu zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat maal sangat berbeda dengan zakat fitrah. Zakat fitrah hanya diberikan dalam setahun sekali yaitu maksimal sebelum shalat idul fitri, sedangkan zakat maal yaitu kewajiban umat muslim yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan nisabnya dalam jangka waktu tertentu.

2. Pengetahuan Zakat

a. Defenisi Pengetahuan Zakat

Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah atau proses bisnis tertentu. Informasi yang diproses untuk mengekstrakan implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau menyediakan penerima dengan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi.

Menurut Bukhiori dalam (Hamzah & Kurniawan, 2020) pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandang masyarakat tentang sangat kental dan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitnya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologis dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan zakat masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional diantaranya yaitu :

1) Mengetahui apa itu defenisi zakat

Kemampuan untuk mengingat kembali apa yang dimaksud dengan zakat, seperti pengetahuan tentang apa itu zakat, ketentuan berzakat, dan hukum zakat. Zakat merupakan kegiatan mengeluarkan harta tertentu dari seseorang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya.

2) Memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat

Suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang zakat yang diketahui dan diintertasikan secara benar sesuai hukum dan fakta. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima dan termasuk dari pondasi Islam yang murni maka hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat tertentu.

3) Hikmah dan manfaat zakat

Kemampuan untuk mengetahui hikmah dan manfaat zakat yang dikeluarkan dari sebagian harta yang dimiliki bagi kehidupan sosial umat Islam.

Oleh karena itu untuk tercapainya pengetahuan yang ilmiah dan objektif, diperlukan sikap yang bersifat ilmiah yang mendukung tujuan itu sendiri sehingga benar-benar objektif.

c. Indikator Pengetahuan

Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) indikator pengetahuan terdiri dari :

1) Defenisi

Yaitu kemampuan untuk mengungkapkan makna atau mengingat kembali.

- 2) Hukum
Yaitu kemampuan untuk memahami peraturan yang terdapat didalamnya.
- 3) Manfaat
Yaitu kemampuan untuk mengetahui guna atau faedah dari suatu hal tersebut.

3. Kepercayaan

a. Defenisi kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok yang konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan dengan kata lain kepercayaan artinya keyakinan yang kita miliki bahwa disatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang dikarenakan adanya pengalaman dan pembelajaran.

Menurut Taufiq Amir dalam (Suyadi et al., 2022) kepercayaan adalah mengakui dan yakin bahwa memang benar dan nyata. Keyakinan lahir dari proses investigasi dalam diri yang kemudian menyatu dalam pikiran menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu.

Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) tingkat kepercayaan adalah sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut bersifat profesional, amanah dan transparan.

Disamping akan menciptakan transparansi juga menciptakan citra baik kepada masyarakat dimana dana zakat yang terhimpun dan diberikan kepada penerima zakat dan dimanfaatkan secara optimal karena muzakki berkeyakinan organisasi zakat dalam penelitian ini adalah sebagai keinginan yang kuat dari pemberi zakat

guna menyalurkan zakat kepada organisasi zakat. BAZNAS dalam menyalurkan zakatnya terhadap mustahiq, karena muzakki berkeyakinan bahwa organisasi zakat bersifat profesional, amanah dan transparan. Dengan demikian masyarakat akan bertambah keyakinan terhadap BAZNAS.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan dapat diartikan dengan kemauan seorang muzakki untuk bertumpu kepada badan zakat dimana seorang muzakki memiliki keyakinan untuk menyalurkan zakatnya melalui badan zakat. Kepercayaan juga merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan lingkungan sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusannya, sama halnya dengan kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional, muzakki yang telah yakin terhadap suatu Badan Amil Zakat Nasional maka ia akan terus membayar zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional.

b. Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan organisasi memiliki kecenderungan untuk percaya (propensity to trust). Kecenderungan dianggap sebagai keinginan mempercayai orang lain. Dalam (Rakhmani, 2018) untuk membuat sebuah kepercayaan diperlukan tujuh core values, yaitu :

1) Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan dapat mengganggu trust building. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antar dua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya.

2) Kompeten

Yaitu kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam mengerjakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.

3) Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan orang lain. Kejujuran merupakan keselarasan antara informasi yang diperoleh dengan kenyataan yang ada. Kejujuran juga dapat disebut dengan mengatakan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenarannya.

4) Integritas

Yaitu keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam artian akan mengarahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Seseorang yang memiliki integritas tinggi memiliki sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh kepada prinsip kebenaran.

5) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan dilingkungannya atau orang lain.

6) Sharing

Yaitu pengakuan ataupun ungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah yang ada.

7) Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus dapat respek dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

4. Minat Muzakki

a. Defenisi Minat Muzakki

Secara umum, minat dapat diartikan dengan suatu dorongan atau keinginan yang melekat dalam diri seseorang pada sebuah objek

tertentu. Contoh dari minat itu sendiri yaitu minat terhadap pelajaran, minat terhadap hobi serta minat untuk membayar zakat.

Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecendrungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal akan berungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.

Menurut Crow and Crow (Nisak et al., 2013) mengatakan minat merupakan sesuatu hal yang memiliki hubungan dengan gaya gerak yang akan mendorong manusia agar tertarik dengan sebuah benda, pada manusia atau aktivitas tertentu. berpendapat bahwa minat akan terlihat dengan baik apabila mereka mampu menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat muzakki diartikan sebagai sebuah hal yang mendorong seseorang muzakki untuk melakukan keinginan dalam berzakat di Badan Amil Zakat Nasional.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat yaitu :

- 1) Dorongan dari dalam diri seseorang. Yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu seperti makan, rasa ingin tau dan lain-lain.
- 2) Motif sosial. Yaitu faktor yang membangkitkan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.

- 3) Faktor emosional. Yaitu faktor yang timbul akibat dorongan rasa emosi yang ada dalam diri seseorang.

Menurut Crow and Crow dalam (Nisak et al., 2013) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, dorongan untuk belajar, membaca, menuntut ilmu dan lain-lain. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, maka akan senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat.
- 2) Minat sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat dilembaga zakat misalnya dorongan dari keluarga, teman dan dorongan dari lingkungan.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat muzakki yang besar terhadap badan zakat merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan dalam membayar zakat.

c. Indikator minat

Menurut lucas dan britt dalam (VIONA, 2019) indikator minat terdiri dari :

- 1) Ketertarikan (Interest) yang menunjukkan adanya pusat perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan (desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin dimiliki.

- 3) Keyakinan (conviction) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari produk yang akan dimiliki.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyinggung tentang minat, yaitu perintah mengenai seruan agar kita membaca. Bukan hanya sekedar membaca buku akan tetapi secara tidak langsung atau secara tekstual menyangkut semua aspek. Termasuk juga dalam membaca cakrawala dunia yang termasuk adalah kebesaran-Nya juga dengan membaca potensi yang ada dalam diri agar kiranya kita mampu mengerti apa sebenarnya yang menarik minat dalam kehidupan. Firman Allah SWT. dalam surah Al-Alaq yang artinya :

“Bacalah! Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq :3-5)

Oleh karena itu dapat kita sadari bahwa minat adalah karunia terbesar dari Allah SWT. kepada hambanya. Akan tetapi pada dasarnya setelah adanya anugrah dari Allah SWT. lalu seseorang hanya berpangku tangan dan tidak melakukan sebuah usaha dalam mengembangkan minat tersebut, maka seseorang juga harus berusaha secara maksimal sehingga karunia yang diberikan Allah SWT. dapat dipergunakan dengan baik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian riset terdahulu berisikan sebagian hasil-hasil riset yang sudah diteliti orang lain dalam wujud skripsi, harian atau postingan yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang hendak ataupun lagi dicoba. Peneliian terdahulu akan dijadikan untuk menyusun konsep-konsep pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nanda suyadi, Virna Museliza, Rimet dan Ratna Nuraini (Suyadi et al., 2022)	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan BAZNAS Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	<p>Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa pengaruh pengetahuan dan kepercayaan yang mempengaruhi Minat Muzaki dalam membayar zakat yang terdiri dari Faktor Pengetahuan dan Kepercayaan. Dan berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap keputusan Minat Muzaki. Hal ini dapat diketahui dari nilai thitung (5,951) lebih besar dari ttabel (1,671);hal ini sejalan dengan penelitian Mella Rosalinda dkk (2021) bahwa teradapat pengaruh pengetahuan terhadap minat muzzaki. Informasi yang diterima masyarakat kampar tentang pengatahuan zakat sudah banyak diketahui dari media elektronik maupun cetak sehingga keputusan membayar zakat kepada pengelola zakat meningkat. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepercayaan terhadap keputusan Minat Muzaki .Hal ini diketahui dari variabel Kepercayaan (X2) sebesar 3,943 dan nilai t tabel sebesar 1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulfadli Hamzah dkk (2020) Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Secara Bersama-Sama Dan Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Minat Muzakki Membayar Zakat Di

			<p>Baznas Kabupaten Kuantan Singing. Kenapa kepercayaan masyarakat kampar terhadap keputusan minat muzaki karena bazanas kampar telah banyak melakukan sosialisasi dan implementasi dari hasil pemungutan zakat yang diterima kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Informasi tersebut diketahui melalui wawancara langsung kepada para muzaki yang berada di kabupaten kampar.</p>
2.	<p>Siti Alajriyani (Siti Alfajariyani, 2016)</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Sorong</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 28 serta pembahasan yang telah di uraikan pada bab 4, penulis menyimpulkan bahwa Pengetahuan dan Kesadaran memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Keputusan membayar zakat. dimana besar sumbangsih dari kesadaran 46.7% ini lebih besar dari pada sumbangsih dari pengetahuan yang hanya 12,8%.</p>
3.	<p>Muksliash Muhammad Nur, Zulahmi (Fahmi & M.Nur, 2018)</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe yang telah dibahas serta perhitungan-perhitungan statistik menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi linier bergada dan pembahasan analisis data yang dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.</p> <p>1. Pengetahuan (X1) Berpengaruh secara parsial dan</p>

			<p>signifikan terhadap minatmuzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.117 lebih besar dari nilai t tabel 1.666. Pada level 5% dan nilai signifikan sebesar 0,038 Lebih kecil dari alpha (α) 0,05.</p> <p>2. Pendapatan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0.234 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.666 Pada level 5% dan nilai signifikan sebesar 0,816 Lebih besar dari alpha (α) 0,05. Yang berarti pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat.</p> <p>3. Kepercayaan (X3) Berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.695 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.666 Pada level 5% dan nilai signifikan sebesar 0,000 Lebih kecil dari alpha (α) 0,05.</p> <p>4. Variabel Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Kepercayaan (X3), berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y). Hal tersebut ditunjukkan dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($12.688 > 2.733$), dan nilai signifikan (sig) =0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.</p> <p>5. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling</p>
--	--	--	--

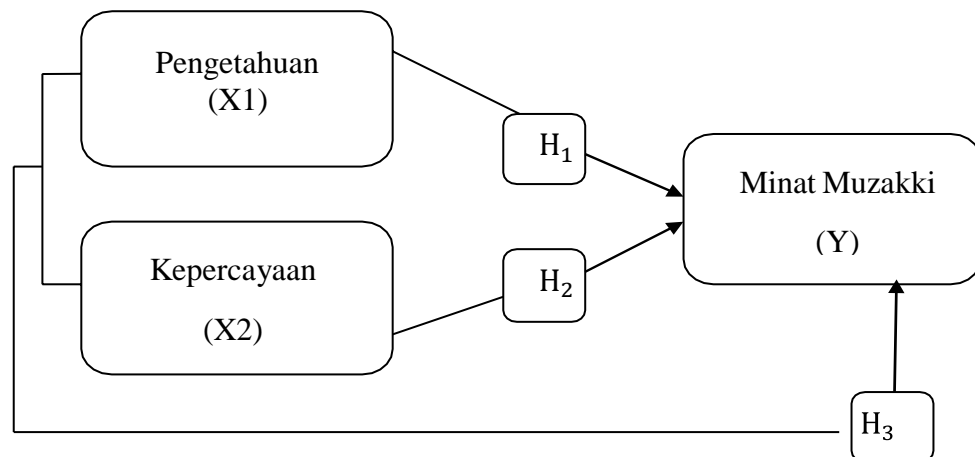
			dominan dalam penelitian ini adalah kepercayaan muzakki.
4.	Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafis Kurniawan (Hamzah & Kurniawan, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial, masing-masing variabel (pengetahuan zakat dan Kepercayaan kepada Baznas) berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten kuantan Singingi. 2. Secara simultan, variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. 3. Baznas Kabupaten Kuantan Singingi perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat yaitu dengan mempublikasikan sumber dana dan penyaluran zakatnya kepada masyarakat dengan cara memasang spanduk, baliho atau berupa iklandimedia cetak maupun elektronik. 4. Baznas Kabupaten Kuantan Singingi harus selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan zakat masyarakat tetap tinggi.
5.	Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri (Anggita & Yuliafitri, 2020)	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil	Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat, sedangkan kepercayaan dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat. Pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat di lembaga

		Zakat	amil zakat sebesar 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan pada model penelitian.
--	--	-------	--

Maka dari beberapa penelitian diatas, persamaan dari penelitian ini dengan terdahulu adalah menggunakan teknik yang sama yaitu terkait dengan pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tahun penelitian, variabel dan objek penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian di latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki (H_1). Apabila masyarakat banyak yang memahami tentang zakat, maka masyarakat banyak yang membayar zakatnya ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
2. Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki (H_2). Semakin besar kepercayaan masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang menyetorkan dana zakatnya ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan sehingga membantu mengoptimalkan dana zakat

yang diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.

3. Pengetahuan dan kepercayaan masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap minat muzakki (H_3). Pengetahuan dan kepercayaan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan. Oleh karena itu semakin baik pengetahuan dan kepercayaan masyarakat tentang zakat, maka semakin tinggi minat muzakki untuk mengeluarkan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dari rumusan masalah sebelumnya. Hipotesis dapat berupa nihil/null (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) (Hafsah, 2021). Berdasarkan teori dan hasil penelitian seperti yang terlihat dalam kerangka konseptual, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_1 : Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Medan.
- H_2 : Kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Medan.
- H_3 : Pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian kuantitatif (Amalia, 2017). Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dimaksud buat mengatakan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data berasal latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti menjadi instrumen kunci (Febriana et al., 2023). Dalam defenisi lain, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bertabiat inferensial dalam makna mengambil kesimpulan berlandaskan hasil pengujian hipotesis secara statistik, dengan memakai data empirik hasil pengumpulan data lewat pengukuran (Djaali, 2021). Variabel yang akan diteliti ada 3, yaitu variabel bebas (X1) yaitu pengetahuan, dan (X2) kepercayaan sedangkan variabel terikat (Y) minat muzakki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Medan Jl. Raden Saleh Dalam No.7, Rw.9, Kesawan, Kec. Medan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai Februari 2024. Berikut tabel pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.1

Pelaksanaan Waktu Penelitian Tahun 2024

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober 2023				November 2023				Desember 2024				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								

5	Pengumpulan Data																		
6	Bimbingan Skripsi																		
7	Sidang Skripsi																		

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Yudi Marihot & Septa Sari, 2022). Populasi penelitian ini ialah Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan yang berjumlah 525 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Suhardi & M. Hidayat, 2023). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah muzakki pada BAZNAS Kota Medan.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Dengan Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dan ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525 \times 0,01}$$

$$n = \frac{525}{6,25} = 84$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of Error* 10%

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 84 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut sebagai variabel. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1) dan kepercayaan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen terdiri dari variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Muzakki (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder yang meliputi pengutipan dan pengkajian teori, data dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet dan media cetak.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer dari sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Penyusunan kuesioner atau angket menggunakan format pengskalaan tertentu seperti misalnya Likert Scale (skor 1 sampai 5), rating scale (skor 1 sampai 4), atau Guttman Scale (skor 1 sampai 2) (Wekke Suardi, 2019).

Tabel 3.2

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Hukum 3. Manfaat
Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. Sharing 7. Penghargaan
Minat Muzakki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen

penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan (Siti Fadillah Hafisah, 2021).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan dengan lima pernyataan dan lima jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model perkiraan telah memenuhi kriteria *ekonometrika* dan untuk mengidentifikasi apakah model regresi adalah regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini, menurut (Herlissha, 2017) dalam (Arnanda & Hasanah, 2023) ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang penulis gunakan antara lain yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya melihat pada histogram residual, apakah memiliki lonceng atau tidak. Atau dapat dilihat juga dengan nilai signifikan yang terdapat jika > 0.05 berarti sampel

populasi berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan sebaliknya berarti sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF lebih kecil dari 10 maka dapat terjadi multikolinearitas.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada bentuk tertentu terdapat seperti titik-titik yang membentuk suatu bentuk beraturan (menyempit, melebar serta bergelombang) itu artinya telah menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Namun jika ada titik-titik mengindikasikan seperti angka 0 pada sumbu y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisioner atau skala yang ingin diukur valid atau tidaknya. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya

dilakukan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas. Dasar dalam pengambilan uji ini adalah :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan tidak valid (Ramadan & Nasution, 2022).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan didalam peramalan (Lubis, 2022).

Uji reabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuisioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Adapun uji reabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach'c alpha*. Adapun kriteria dalam uji reabilitas yaitu :

1. Jika nilai *cronbach'c alpha* \geq 0,80, maka dapat dikatakan reabilitas sangat baik.
2. Jika nilai *cronbach'c alpha* 0,6 – 0,79, maka dapat dikatakan reliabel (reabilitas diterima).
3. Jika nilai *cronbach'c alpha* \leq 0,60, maka dapat dikatakan tidak reliabel (Angelia Roza, Syafri Wardi, Wendi Nofera, n.d.).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam suatu penelitian variabel terikat atau sumbu Y akan dipengaruhi oleh variabel bebas atau sumbu X. Oleh karena itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu variabel bebas maka tidak dapat dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \Sigma$$

Berdasarkan rumus di atas, maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$MM = a + b_1 P + b_2 K + \Sigma$$

Dimana :

MM = Nilai Variabel Minat Muzakki (Y)

α = Konstanta

P = Nilai Variabel pengetahuan (X_1)

K = Nilai Variabel kepercayaan (X_2)

b_1 b_2 = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila + maka terjadi kenaikan dan bila – maka terjadi penurunan.

Σ =Tera Error (Tingkat kesalahan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji signifikan parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t untuk menguji pengaruh parsial pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), terhadap minat muzakki (Y). Uji t menggunakan program SPSS 26, dengan kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang diteliti mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- 2) Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

c. Uji Determinasi R Square (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), melihat berapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Medan merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dalam mengelola zakat, BAZNAS menerapkan prinsip 3A, yakni Aman Syari, Aman Regulasi, Aman NKRI. Aman Syari artinya pengelolaan zakat yang dilaksanakan BAZNAS harus selaras dengan koridor hukum syari. Pengelolaan zakat harus selaras dan tidak boleh bertentangan dengan sumber hukum Islam, Al-Qur'an dan Sunnah. Aman Regulasi artinya bahwa pengelolaan zakat harus memperhatikan rambu-rambu peraturan hukum dan perundangan. Aman NKRI artinya pengelolaan zakat di BAZNAS harus kian mempererat persaudaraan anak bangsa, menjauhkan diri dari berbagai aktivitas atau tindakan terorisme, demi menunjang tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan menerapkan prinsip 3A BAZNAS, diharapkan BAZNAS dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk Pemerintah untuk melakukan pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Indonesia. BAZNAS Kota Medan merupakan kesatuan utuh dari lembaga dimaksud yang memiliki

kewenangan melakukan pengelolaan ZIS di Kota Medan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Medan secara resmi baru berdiri pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Walikota Medan No. 451/591.k/20216 tanggal 10 Oktober 2016. Lahirnya BAZNAS di Kota Medan ditandai dengan pengangkatan lima orang pimpinan periode pertama (2016-2021), lima belas tahun setelah berdiri BAZNAS di tingkat nasional berdiri pada tanggal 17 Januari 2021.

Pimpinan BAZNAS Kota Medan periode 2022-2027 kemudian dilantik oleh Walikota Medan, Muhammad Bobby Afif Nasution, pada tanggal 20 Juni 2022. Dalam waktu singkat sejak dilantik para pimpinan bekerja cepat melakukan pembenahan guna mengoptimalkan lembaga zakat resmi yang didirikan Pemerintah ini sebagai pilar kesejahteraan masyarakat di Kota Medan. BAZNAS Kota Medan mendasari langkah kerjanya pada semangat kolaborasi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik Negeri maupun swasta. Penghimpunan zakat, infak dan sedekah semakin dioptimalkan dengan prinsip transparan dan akuntabel untuk didistribusikan kepada sasaran yang tepat.

Sejak berdiri pada tanggal 10 Oktober 2016 hingga tahun 2022, telah ada lebih dari 32 ribu penerima manfaat di Kota Medan. BAZNAS Kota Medan mengharapkan dukungan dari semua pihak untuk melahirkan lebih banyak lagi penerima manfaat melalui kerjasaman penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS di Kota Medan.

a) Profil BAZNAS Kota Medan

Nama : Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan (BAZNAS Kota Medan)

Alamat : Jl. Raden Saleh Dalam No. 7, RW.9, Kesawangan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20231

Facebook : BAZNAS Kota Medan

Twitter : BAZNAS Kota Medan

Instagram : BAZNAS Kota Medan

E-mail : baznaskota.medan@baznas.go.id

Website : <https://kotamedan.baznas.go.id>

b) Visi dan Misi BAZNAS Kota Medan**a. Visi BAZNAS Kota Medan**

“Menjadi lembaga utama menyejahterakan umat”

b. Misi BAZNAS Kota Medan

1. Membangun BAZNAS Kota Medan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang kuat dan berwenang dalam pengelolaan zakat.
2. Memaksimalkan pengumpulan ZIS-DSKL secara massif dan terukur.
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan manfaat ZIS-DSKL di Kota Medan untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial.
4. Memperkuat kompetensi, profesionalitas, integritas dan kesejahteraan Amil Zakat yang berkelanjutan di Kota Medan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat di Kota Medan dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan zakat di Kota Medan.
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat di Kota Medan.
9. Memperkuat literasi dan berperan aktif sebagai referensi bagi gerak zakat dunia.

c) Tujuan BAZNAS Kota Medan

1. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya dan modern.
2. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.

3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat dan pengurangan kesenjangan sosial.
4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas dan sejahtera.
5. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar.
7. Terwujudnya hubungan saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antar muzakki dan mustahik.
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
9. Terwujudnya Indonesia sebagai *center of excellence* pengelolaan zakat dunia.

d) Logo BAZNAS Kota Medan dan Makna Logo BAZNAS Kota Medan

1. Logo BAZNAS Kota Medan



2. Makna logo BAZNAS Kota Medan

Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Amil Zakat Nasional.

- a) Pertama, “kepak sayap” untuk menghantarkan menggapai kenyataan. Maknanya, iktikad BAZNAS adalah untuk mengangkat harkat kehidupan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang profesional dengan optimalisasi internal melalui reorganisasi dan konsolidasi.
- b) Kedua, “mata panah” yang mengarah tepat untuk memberi mafaat. Maknanya, umat memerlukan kecepatan dalam pelayanan agar zakat sampai tepat sasaran dan segera tersalurkan ke tangan mustahik.
- c) Ketiga, “mata” pandangan yang menentramkan untuk hadirnya ketulusan. Maknanya, keramahan pelayanan BAZNAS merupakan perwujudan visi amanah, transparan serta profesional untuk peka terhadap tantangan zaman dan menjadikan zakat sebagai solusi bagi kesejahteraan umat.

e) Lokasi Kantor BAZNAS Kota Medan

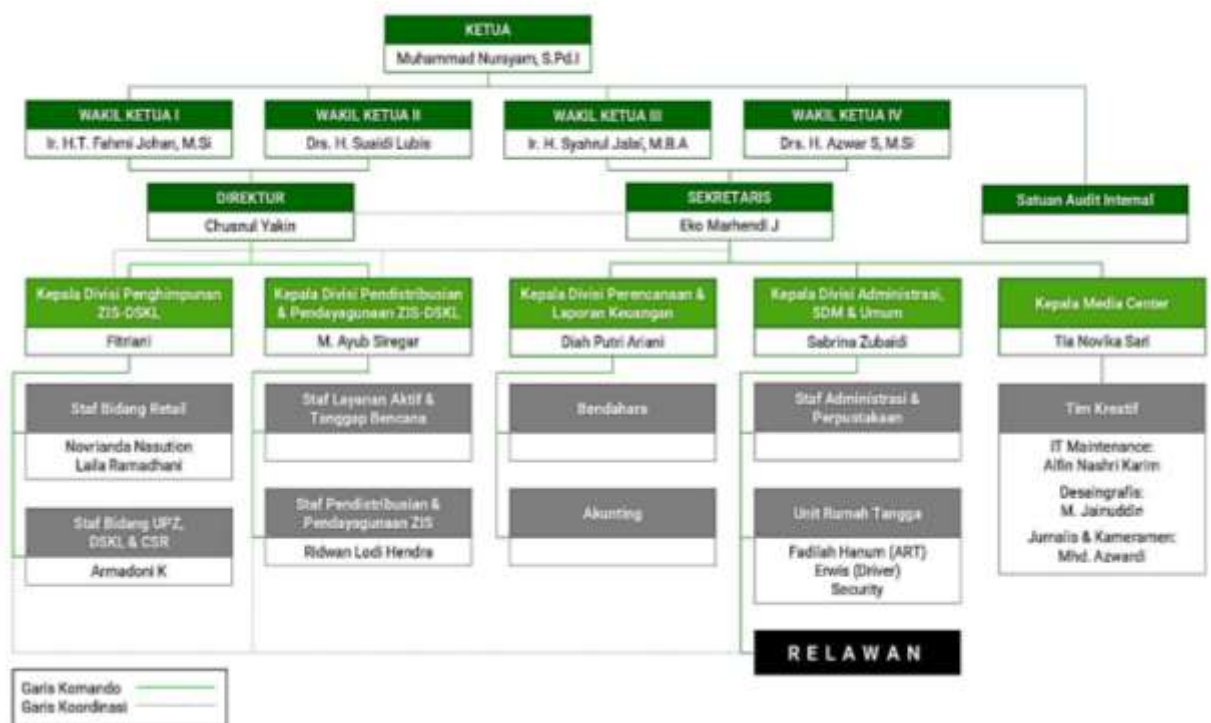
Lokasi BAZNAS Kota Medan berada di Jl. Raden Saleh Dalam No.7, RW. 9, Kesawangan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20231.

f) Struktur Organisasi BAZNAS Kota Medan beserta Deskripsinya

Gambar 4.2

Struktur Organisasi BAZNAS Kota Medan

STRUKTUR BAZNAS KOTA MEDAN



1) Ketua

Ketua sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf a mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten atau Kota.

2) Wakil ketua I

I. Wakil ketua I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

II. Wakil ketua I berwenang :

- a) Menyusun strategi pengumpulan zakat
- b) Mengelola dan mengembangkan data muzakki
- c) Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat
- d) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan
- e) Melaksanakan pengendalian pengumpulan zakat

- f) Melaksanakan pengelolaan layanan muzakki
- g) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan zakat
- h) Menyusun laporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat
- i) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat di tingkat Provinsi dan / atau kabupaten/kota
- j) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan, dan
- k) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat Pleno.

3) Wakil ketua II

- I. Wakil ketua II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- II. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Wakil ketua II berwenang :
 - a) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - b) Mengelola dan mengembangkan data mustahik
 - c) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - d) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - e) Menyusun laporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - f) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - g) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan
 - h) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

4) Wakil ketua III

- I. Wakil ketua III sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat d mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, perencanaan, keuangan dan pelaporan.
- II. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wakil ketua III berwenang :
 - a) Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat
 - b) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan
 - c) Melakukan evaluasi tahunan dalam 5 (lima) tahunan terhadap rencana pengelolaan zakat
 - d) Melaksanakan pengelolaan keuangan
 - e) Melaksanakan sistem akuntansi zakat
 - f) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
 - g) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan.
 - h) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

5) Wakil ketua IV

- I. Wakil ketua IV sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat e mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya amil zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi.
- II. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wakil ketua IV berwenang :
 - a) Menyusun strategi pengelolaan amil zakat
 - b) Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya amil zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikat profesi dari lembaga sertifikasi Profesi BAZNAS
 - c) Menyusun perencanaan amil zakat

- d) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap amil zakat
- e) Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- f) Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset
- g) Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi atau pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota
- h) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum
- i) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

6) Staff

Staf BAZNAS bertanggung jawab atas arus kas masuk dan arus kas keluar, serta membuat surat tugas untuk pimpinan dan staf baznas yang ikut andil dalam penyaluran zakat ataupun kegiatan diluar kantor.

g) Sasaran BAZNAS

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada muzakki, mustahik dan stakeholder lainnya
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui OPZ resmi
3. Meningkatkan pertumbuhan pengumpulan zakat nasional
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mustahik dan penerimaan manfaat ZIS-DSKL
5. Meningkatkan manfaat ZIS-DSKL dalam upaya mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat dan pengangguran kesenjangan sosial
6. Meningkatkan kualitas dan pelaksanaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKK-NI) Sektor Zakat

7. Mendorong pembentukan dalam pengembangan asosiasi profesi amil zakat Indonesia
8. Membangun merit system dalam pengelolaan SDM amil zakat pada OPZ
9. Mengembangkan sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional
10. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi dalam menunjang operasional pelayanan BAZNAS dan LAZ
11. Memperkuat basis data muzakki, mustahik, dan amil zakat nasional
12. Memperkuat riset untuk pengembangan produk dan kebijakan pengelolaan zakat secara nasional
13. Mengembangkan sistem perencanaan zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandar
14. Mengembangkan sistem pengendalian zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandar
15. Mengembangkan sistem pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandar
16. Mengembangkan program partisipasi muzakki dan mustahik dalam pengelolaan zakat
17. Mengembangkan sinergi dan kolaborasi OPZ dalam sosialisasi dan edukasi zakat nasional
18. Mengembangkan sinergi dan kolaborasi OPZ dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat nasional
19. Mengembangkan sinergi dan kolaborasi pengelolaan zakat nasional dengan pemerintahan pusat dan pemerintah daerah
20. Mengembangkan sinergi dan kolaborasi pengelolaan zakat nasional dengan pihak swasta dan lembaga non-pemerintah
21. Meningkatkan pengakuan masyarakat dunia atas pengelolaan zakat Indonesia

2. Kegiatan Operasional BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk sebagai lembaga yang bertugas menjadi lembaga pengumpul dan penyalur zakat. Pengelolaan zakat pada dasarnya mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran, dimana kedua aspek tersebut dihubungkan oleh suatu sistem tata kelola yang dilakukan oleh institusi tertentu. Sejak awal diturunkannya perintah berzakat, pengelolaan zakat terus mengalami perkembangan karena dalam hal pengelolaan tidak ada standar baku yang diwarisi dari masa Rasulullah SAW maupun kepemimpinan Khulafaurasyiddin. Bentuk kegiatan operasional BAZNAS antara lain :

a) Pengumpulan dana zakat

Pengumpulan zakat BAZNAS Kota Medan menggunakan tiga cara yaitu melalui rekening, unit pengumpulan zakat (UPZ) dan langsung ke sekretariat. Dengan keberadaan fasilitas pengumpulan tersebut dapat memudahkan yang ingin membayar zakat (muzakki) kapan saja. Mengenai pengelolaan zakat, hasil penelitian ini sejalan dengan undang-undang 23 tahun 2011 diatur dengan 2 (dua) model, yaitu : pertama, zakat dikelola lembaga yang dibentuk oleh pemerintah. Kedua, zakat dikelola oleh masyarakat. Pertama, pemerintah berhak menetapkan berbagai peraturan tentang pengelolaan zakat. Pemerintah bertindak sebagai badan pengatur dan orang pendukung untuk memastikan bahwa pengelola zakat dilakukan dengan benar baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan yang kedua, masyarakat memiliki kewenangan yang besar untuk mengatur zakat tetapi diharuskan untuk berkoordinasi, melaporkan dan setuju untuk dipantau oleh pemerintah.

b) Pengelola zakat

Pengelola merupakan proses kedua setelah pengumpulan dana zakat, yang aspek dari pengelolaan itu dikategorikan sebagai aspek penting dalam sebuah lembaga pengelolaan dana zakat. Pengelolaan dana zakat yang berhasil dikumpulkan oleh pengelola dari rekening, kotak amal

dan langsung ke sekretariat akan disalurkan kepada kantor pusat untuk kemudian dikelola lebih lanjut. Kemudian, pengurus BAZNAS Kota Medan mengajukan proposal yang mencantumkan data-data calon mustahik zakat yang direkomendasikan ke pusat untuk dapat menerima dana zakat. Setelah proposal disetujui, maka dana zakat tersebut akan didistribusikan kepada para mustahik zakat. BAZNAS menjalankan fungsi-fungsi utama, yaitu diantaranya :

- 1) Perencanaan pengumpulan, pelaksanaan pengumpulan dan pengendalian pengumpulan
- 2) Pendistribusian
- 3) Pendayagunaan

c) Distribusi zakat

Adapun bentuk pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Medan :

- 1) Pelayanan langsung : BAZNAS mendistribusikan zakat secara langsung kepada mustahik (penerima zakat) yang membutuhkan, seperti fakir, miskin, yatim, dhuafa dan untuk orang yang sudah memenuhi syarat sebagai penerima zakat.
- 2) Program pemberdayaan ekonomi : BAZNAS juga melakukan distribusi zakat dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi bagi mustahik. Ini bisa berupa bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan atau pendampingan usaha untuk membantu mustahik dapat mandiri secara ekonomi.
- 3) Program kesehatan dan pendidikan : zakat juga didistribusikan untuk program-program kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan dapat berupa biaya pengobatan, bantuan untuk anak stunting (kekurangan gizi) dan bantuan pembangunan sekolah/madrasah.
- 4) Zakat produktif : zakat juga dapat didistribusikan dalam bentuk zakat produktif, yaitu dana yang digunakan untuk investasi produktif seperti membiayai proyek infrastruktur, membangun sarana air bersih, renovasi/pembangunan mesjid yang berada di

daerah minoritas, yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

d) Macam-macam zakat

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi umat muslim yang telah memenuhi syarat. Zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Pada dasarnya jenis zakat dibagi menjadi dua yaitu, zakat nafs (jiwa) disebut juga zakat fitrah dan zakat maal (harta). Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim menjelang idul fitri pada bulan suci Ramadhan.

Zakat maal berarti zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Tabel 4.1
Jenis Perhitungan Zakat

Jenis Zakat	Nishab	Takaran Nishab	Waktu	Kadar Zakat
Zakat Fitrah	Memiliki kelebihan makanan untuk keluarga dan yang menjadi tanggung jawab pada Idul Fitri	Beras yang biasa dikonsumsi Rp. 12.900 x 3,5 Lt = +/- Rp. 45.000,- /orang	Dibayar sejak awal hingga akhir ramadhan (sejak terbenam s.d sebelum shalat 'eid)	3,5 Liter / 2,5 Kg
Zakat Profesi/ Penghasilan	Senilai 85 gr Emas	Rp. 79.738.415,- / tahun atau Rp. 6.644.686,-/ bulan	Setelah 1 tahun atau pada saat diperoleh setiap bulan	2,5%
Zakat Barang Simpanan (Emas, Perak, Uang)	Senilai 85 gr Emas	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	Setelah berjalan 1 tahun	2,5%
Zakat	Senilai 85 gr	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI	Setelah berjalan	2,5%

Dagang	Emas	No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	1 tahun	
Zakat Perniagaan/ Zakat Perusahaan	Senilai 85 gr Emas	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	Setelah berjalan 1 tahun	2,5%
Zakat Hasil Tambang (Emas, Perak, Minyak, Tembaga, dll)	Senilai 85 gr Emas	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	Setelah berjalan 1 tahun	2,5%
Zakat Hasil Pertanian	524 Kg / 640 Liter Beras	Harga beras Rp. 10.000/Kg x 524 Kg = Rp. 5.240.000,-	Saat diperoleh	10% tanpa irigasi 5% dengan irigasi
Zakat Rikaz/ Barang Temuan	Tanpa Batas Tertentu		Setelah berjalan 1 tahun	2,5%
Zakat Hasil Investasi Gudang/pabrik	Senilai 85 gr Emas	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	Setelah berjalan 1 tahun	2,5%
Zakat Saham	Senilai 85 gr Emas	Harga emas sesuai SK Ketua BAZNAS RI No. 14 tahun 2021, 85 gram emas setara Rp. 79.738.415,-	Setelah berjalan 1 tahun	2,5%

Guna mengaplikasikan visi dan misinya, BAZNAS Kota Medan merumuskan 5 (lima) program prioritas dengan klasifikasi penerimaan manfaat yang difokuskan pada pencapaian yang terukur. Yaitu diantaranya:

- a) Medan Tangguh, difokuskan pada bidang UMKM guna memberdayakan ekonomi mustahik penerima manfaat.

- b) Medan Cerdas, difokuskan untuk pendidikan dalam bentuk bantuan temporal maupun beasiswa jangka panjang.
- c) Medan Sehat, difokuskan untuk bantuan pembiayaan maupun pelayanan kesehatan untuk para mustahik.
- d) Medan Peduli, difokuskan untuk bantuan yang bersifat insidental dalam bidang kemanusiaan.
- e) Medan Religi, difokuskan untuk pembiayaan dalam kegiatan dakwah dan advokasi.

B. Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 84 responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang deskripsi karakteristik responden, hasil analisis dan pembahasan.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada muzakki BAZNAS Kota Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 84, yang terdiri dari beberapa karakteristik.

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	41	48,8%
2.	Perempuan	43	51,2%
Jumlah		84	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 41 orang (48,8%), sedangkan responden perempuan sebanyak 43 orang (51,2%). Hal ini disebabkan saat penyebaran angket lebih banyak diterima jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	19	22,6%
2.	30-40	21	25%
3.	40-50	26	31%
4.	50-60	18	21,4%
Jumlah		84	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden pada kelompok yang terbesar pada usia 40-50 tahun sebanyak 26 orang (31%), sedangkan kelompok terkecil berada pada usia 50-60 tahun sebanyak 18 orang (21,4%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMP	13	15,5%
2.	SMA/SMK	34	40,5%
3.	Sarjana	37	44%
Jumlah		84	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yang terbesar adalah Sarjana sebanyak 37 orang (44%), sedangkan kelompok terkecil adalah SMP sebanyak 13 orang (15,5%).

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	-	-
2.	Karyawan	18	21,4%
3.	Wirausaha	19	22,6%
4.	Pegawai Negri	13	15,5%
5.	Swasta	12	14,3%
6.	Lainnya	22	26,2%

Jumlah	84	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 0 orang, responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 18 orang (21,4%), responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 19 orang (22,6%), responden yang bekerja sebagai Pegawai Negri sebanyak 13 orang (15,5%), responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 12 orang (14,3%), dan responden yang bekerja lainnya sebanyak 22 orang (26,2%)

a. Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui terdapat gambaran dari suatu tanggapan responden pada muzakki di BAZNAS Kota Medan yang diperoleh adalah :

a) Variabel Pengetahuan

Tabel 4.6

Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan (X₁)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	40%	31	37%	11	14%	8	9%	-	-	84	100%
2	16	19%	43	51%	14	16%	11	14%	-	-	84	100%
3	31	37%	34	40%	14	17%	5	6%	-	-	84	100%
4	40	48%	31	37%	7	8%	6	7%	-	-	84	100%
5	18	21%	43	51%	13	16%	10	12%	-	-	84	100%
6	34	40%	29	34%	11	14%	10	12%	-	-	84	100%
7	29	34%	33	39%	15	18%	7	8%	-	-	84	100%
8	19	23%	49	58%	9	11%	7	8%	-	-	84	100%
9	33	39%	29	35%	10	12%	12	14%	-	-	84	100%
10	36	43%	36	43%	9	11%	3	3%	-	-	84	100%

Sumber : Data Penelitian (2024)

Dari jawaban di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang saya mengetahui zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat muslim, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang atau 40%.

- 2) Jawaban responden tentang saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dan zakat maal, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 51%.
- 3) Jawaban responden tentang saya mengetahui bagaimana prosedur untuk membayar zakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 40%.
- 4) Jawaban responden tentang saya mengetahui hukum zakat fitran dan zakat maal, responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang atau 48%.
- 5) Jawaban responden tentang saya memahami nisab atau kadar harta wajib zakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 51%.
- 6) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa menaikan zakat setiap bulan atau tahun adalah hukum yang wajib ditunaikan bagi umat muslim yang mampu, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang atau 40%.
- 7) Jawaban responden tentang saya faham bahwa harta yang saya miliki terkena kewajiban dalam membayar zakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 39%.
- 8) Jawaban responden tentang saya mengetahui manfaat dalam mengeluarkan zakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 49 orang atau 58%.
- 9) Jawaban responden tentang saya merasa zakat adalah penolong untuk membersihkan semua harta yang saya miliki, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang atau 39%.
- 10) Jawaban responden tentang dengan adanya zakat saya dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju masing sebanyak 36 orang atau 43%.

b) Variabel Kepercayaan

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Kepercayaan (X₂)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	36%	28	33%	14	17%	12	14%	-	-	84	100%
2	16	19%	39	46%	16	19%	13	16%	-	-	84	100%
3	29	34%	30	36%	19	23%	6	7%	-	-	84	100%
4	34	40%	29	35%	12	14%	9	11%	-	-	84	100%
5	15	18%	39	46%	16	19%	14	17%	-	-	84	100%
6	26	31%	29	34%	16	19%	13	16%	-	-	84	100%
7	26	31%	30	36%	18	21%	10	12%	-	-	84	100%
8	17	20%	43	51%	15	18%	9	11%	-	-	84	100%
9	26	31%	31	37%	13	15%	14	17%	-	-	84	100%
10	34	41%	31	37%	12	14%	7	8%	-	-	84	100%

Sumber : Data Penelitian (2024)

Dari jawaban di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa BAZNAS Kota Medan transparan dalam menyampaikan informasi zakat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau 36%.
- 2) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa Baznas Kota Medan transparan dalam pendistribusian dana zakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 46%.
- 3) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa BAZNAS Kota Medan tepat sasaran dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahik zakat sesuai dengan ketentuan ajaran islam, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 36%.
- 4) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa petugas BAZNAS Kota Medan melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang atau 40%.
- 5) Jawaban responden tentang BAZNAS Kota Medan bersikap jujur dalam memberikan informasi penyaluran dana, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 46%.

- 6) Jawaban responden tentang saya tidak meragukan petugas Baznas Kota Medan karena petugas memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 34%.
- 7) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa pihak BAZNAS Kota Medan konsisten dalam menjalankan tugas, responden menjawab setuju 30 orang atau 36%.
- 8) Jawaban responden tentang BAZNAS Kota Medan sangat bertanggung jawab terhadap zakat yang dititipkan muzakki, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 51%.
- 9) Jawaban responden tentang BASNAZ Kota Medan melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan dan media massa, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 37%.
- 10) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa BAZNAS Kota Medan sangat menghargai muzakki, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang atau 41%.

c) Variabel Minat Muzakki

Tabel 4.8

Skor Angket Untuk Variabel Minat Muzakki (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	42,9	48	57,1	0	0	0	0	0	0	84	100%
2	42	50	42	50	0	0	0	0	0	0	84	100%
3	48	57,1	36	42,9	0	0	0	0	0	0	84	100%
4	50	59,5	34	40,5	0	0	0	0	0	0	84	100%
5	31	36,9	53	63,1	0	0	0	0	0	0	84	100%
6	53	63,1	31	36,9	0	0	0	0	0	0	84	100%
7	45	53,6	39	46,4	0	0	0	0	0	0	84	100%
8	26	31	58	69	0	0	0	0	0	0	84	100%
9	26	31	58	69	0	0	0	0	0	0	84	100%
10	46	54,8	38	45,2	0	0	0	0	0	0	84	100%

Sumber : Data Penelitian (2024)

Dari jawaban di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang saya tertarik untuk mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Medan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 57,1%.
- 2) Jawaban responden tentang saya sangat tertarik berzakat di badan zakat yang mampu menyalurkan dana zakat saya dengan tepat, responden menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 50% dan sangat setuju sebanyak 42 orang atau 50%.
- 3) Jawaban responden tentang saya merasa bahwa adanya pengetahuan yang saya miliki tentang zakat membuat saya ingin terus menunaikan zakat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang atau 57,1%.
- 4) Jawaban responden tentang saya merasa ingin terus membersihkan harta saya dengan berzakat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang atau 59,5%.
- 5) Jawaban responden tentang saya ingin memajukan perekonomian fakir atau miskin guna untuk kesejahteraan umat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 63,1%.
- 6) Jawaban responden tentang membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang atau 63,1%.
- 7) Jawaban responden tentang membayar zakat adalah adalah suatu ibadah yang wajib dilaksanakan dimana perintah untuk membayar zakat setara dengan melaksanakan ibadah shalat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang atau 53,6%.
- 8) Jawaban responden tentang membayar zakat dapat membersihkan semua harta yang dimiliki dari hak orang lain, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 5 orang atau 69%.
- 9) Jawaban responden tentang zakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 58 orang atau 69%.

- 10) Jawaban responden tentang zakat membuat kita belajar tidak berlebihan atas harta yang kita miliki, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang atau 54,8%.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas data

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel pengetahuan (X_1):

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,527	0,2146	Valid
2	0,480	0,2146	Valid
3	0,356	0,2146	Valid
4	0,659	0,2146	Valid
5	0,408	0,2146	Valid
6	0,459	0,2146	Valid
7	0,332	0,2146	Valid
8	0,469	0,2146	Valid
9	0,503	0,2146	Valid
10	0,520	0,2146	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, pengolahan data variabel Pengetahuan yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel pengetahuan valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_2)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,429	0,2146	Valid
2	0,351	0,2146	Valid
3	0,278	0,2146	Valid

4	0,423	0,2146	Valid
5	0,340	0,2146	Valid
6	0,307	0,2146	Valid
7	0,267	0,2146	Valid
8	0,361	0,2146	Valid
9	0,392	0,2146	Valid
10	0,296	0,2146	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, pengolahan data variabel Kepercayaan yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Kepercayaan valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,426	0,2146	Valid
2	0,289	0,2146	Valid
3	0,215	0,2146	Valid
4	0,412	0,2146	Valid
5	0,360	0,2146	Valid
6	0,320	0,2146	Valid
7	0,232	0,2146	Valid
8	0,318	0,2146	Valid
9	0,389	0,2146	Valid
10	0,281	0,2146	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, pengolahan data variabel Minat Muzakki yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada

nilai r_{tabel} , artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Minat Muzakki valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indikator variabel. Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X1) :

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,800. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha variabel* Pengetahuan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	10

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kepercayaan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,685. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha variabel* Kepercayaan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	10

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Muzakki memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,663. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha variabel* Minat Muzakki pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

3. Uji Prasyarat

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Cara yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan kломogrov-smirnov. Hasil uji normalitas pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37482811
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.067
Test Statistic		.080

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan hasil tabel diatas, keputusan uji noemalitas ini sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar (>) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai *torelance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Jika nilai *Variance Infation Factor* atau VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujiannya :

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan (X1)	.345	2.903
	Kepercayaan (X2)	.345	2.903

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,345 > 0,10 dan nilai VIF 2,903 < 10,00. Dengan demikian, variabel independen Pengetahuan (X1) terbebas dari masalah Multikolinearitas. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

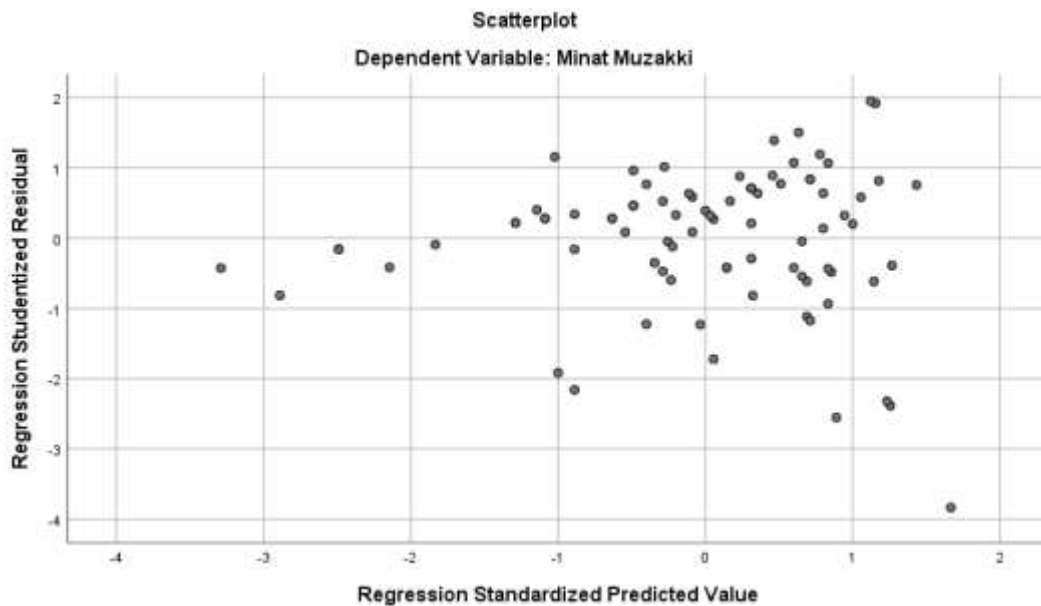
c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Heteroskedasitas pada suatu model, yang dimana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar *Scatter plot*. Tidak terjadi Heteroskedasitas jika :

- a. Penyebaran titik-titik data/gambar sebaiknya tidak berpola,
- b. Titik-titik data/gambar menyebar diatas dan dibawah atau sekita angka 0,
- c. Titik-titik data/gambar tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian Heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar *Scatter Plot* berikut ini :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedasitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan-hubungan dari dua variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

Tabel 4.17
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.863		1.947	.055
	Pengetahuan (X1)	.633	.070	.712	9.059	.000
	Kepercayaan (X2)	.244	.083	.232	2.952	.004

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka dapat peneliti kembangkan menjadi sebuah model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 3,629 + (0,633 X1) + (0,244 X2)$$

$$Y = 3,629 + 0,633 (\text{Pengetahuan}) + 0,244 (\text{Kepercayaan})$$

Dari hasil tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Constanta sebesar 3,629 mengatakan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dalam keadaan tetap (konstan), maka Minat Muzakki adalah sebesar 3,629.
2. Koefisien regresi Pengetahuan (X1), sebesar 0,633 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Pengetahuan meningkatkan nilai minat muzakki sebanyak 0,633. Dan sebaliknya jika Pengetahuan mengalami penurunan sebesar 1 satuan

maka minat muzakki juga akan mengalami penurunan 0,633. Dengan berasumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

3. Koefisien regresi Kepercayaan (X2), sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Kepercayaan meningkatkan nilai minat muzakki sebanyak 0,244. Dan sebaliknya jika Kepercayaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat muzakki juga akan mengalami penurunan 0,244. Dengan berasumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
4. Tanda (+) positif akan menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan (-) negative akan menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independen Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). berikut merupakan tabel hasil uji-T dengan menggunakan program SPSS 26 :

Tabel 4.18

Hasil Uji Parsial Dengan t_{test}

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.863		1.947	.055
	Pengetahuan (X1)	.633	.070	.712	9.059	.000
	Kepercayaan (X2)	.244	.083	.232	2.952	.004

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Dibawah ini merupakan langkah-langkah pengujian Uji T :

- a. Pengaruh Variabel X_1 (Pengetahuan) Terhadap Minat Muzakki (Y)

Diketahui nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$Df = n-k$$

$$Df = 84-3 = 81$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.664$$

Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} 9,059 dibandingkan dengan t_{tabel} 1,664 dan sig 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikannya ($\alpha = 0,05\%$) maka :

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 9,059 > 1,664$$

$$\text{Sig}, < 0,05 = 0,000 < 0,05$$

Data diatas menunjukkan bahwa untuk Pengetahuan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $8,938 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dari kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan

b. Pengaruh Variabel X_2 (Kepercayaan) Terhadap Minat Muzakki (Y)

Diketahui nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$Df = n-k$$

$$Df = 84-3 = 81$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.664$$

Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} 2,952 dibandingkan dengan t_{tabel} 1,664 dan sig 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikannya ($\alpha = 0,05\%$) maka :

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,952 > 1,664$$

$$\text{Sig}, < 0,05 = 0,004 < 0,05$$

Data diatas menunjukkan bahwa untuk Pengetahuan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,952 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, maka dari kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan

terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen Pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). berikut merupakan tabel hasil uji F dengan menggunakan program SPSS 26 :

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan Dengan f_{test}

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.319	2	797.160	194.591	.000 ^b
	Residual	331.824	81	4.097		
	Total	1926.143	83			
a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)						

Diketahui nilai f_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$Df_1 = k-1$$

$$Df_1 = 3-1 = 2$$

$$Df_2 = n-k$$

$$Df_2 = 84-3 = 81 \text{ jadi } f_{tabel} \text{ adalah } 3.11$$

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $194.591 > 3,11$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka dari kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel Pengetahuan Dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Baznas Kota Medan.

c. Determinasi R Square (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Pengetahuan Dan Variabel Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan. Berikut merupakan tabel hasil uji determinasi R Square :

Tabel 4.20
Uji Hasil Determinasi R Square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.823	2.024
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)				

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, dapat diperoleh determinasi R^2 R Square sebesar 0, 828. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Pengetahuan (X_1) dan variabel Kepercayaan (X_2) terhadap Minat Muzakki (Y) adalah sebesar 82,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai determinan menunjukkan angka 0,828 yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,828 \times 100\%$$

$$D = 82,8\%$$

C. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti secara langsung menyebarkan angket kepada Muzakki BAZNAS Kota Medan. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari angket yang telah disebarkan dengan menggunakan SPSS 26. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) Secara Parsial Terhadap Minat Muzakki (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis (H_1) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 9,059 > t_{tabel} 1,664$ dengan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh (Rosalinda et al., 2021) yang mengatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga di organisasi pengelola zakat Kora Bengkulu. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa Pengetahuan tentang zakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat. Maka semakin banyak pengetahuan tentang zakat, semakin banyak pula Muzakki yang akan menunjukkan minatnya untuk mengeluarkan dana zakatnya pada lembaga zakat.

2. Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Muzakki (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis (H_2) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,952 > t_{tabel} 1,664$ dengan taraf signifikan 0,004. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_2 diterima

artinya variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh (Hamzah & Kurniawan, 2020) yang mengatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Muzakki membayar zakat pada lembaga zakat. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin Kepercayaan yang dimiliki, maka Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.

3. Pengaruh antara Pengetahuan (X1) Dan Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Muzakki (Y)

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan yaitu terlihat pada Hasil Uji F pada tabel 4.19 yaitu menunjukkan bahwa sig F adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $194,591 > 3,11$. Maka dari kesimpulan tersebut H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan zakat pada BAZNAS Kota Medan.

Penelitian ini sejalan dengan (Hamzah & Kurniawan, 2020) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Pengetahuan (X_1) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Muzakki (Y) dalam mengeluarkan zakat pada BAZNAS Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan nilai sig untuk Pengetahuan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1 ($9,059 > 1,664$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.
2. Kepercayaan (X_2) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Muzakki (Y) dalam mengeluarkan zakat pada BAZNAS Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan nilai sig untuk Pengetahuan adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,952 > 1,664$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan.
3. Pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada BAZNAS Kota Medan. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($194,591 > 3,11$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada

BAZNAS Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan nilai Koefisien Detrminasi (R^2) adalah sebesar 0,828. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Minat Muzakki sebesar 82,8% dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Kepercayaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak BAZNAS Kota Medan. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi BAZNAS Kota Medan untuk terus membimbing dan menjaga kepercayaan Muzakki. Agar kiranya kepercayaan Muzakki lebih tinggi terhadap lembaga BAZNAS Kota Medan dalam mengeluarkan dana zakat.
2. Bagi BAZNAS Kota Medan agar kiranya harus tetap berupaya untuk melakukan evaluasi terkait kendala-kendala yang dihadapi serta terhadap pengelolaan dan penyaluran dana zakat.
3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat melalui BAZNAS Kota Medan dengan menggunakan variabel-variabel yang lebih sesuai agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN GENDER TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA. *At-Tawassuth*, 3(3), 324 – 344.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2019). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 141–150.
- Angelia Roza, Syafri Wardi, Wendi Nofera, D. R. P. (n.d.). *Pengaruh variabel infrastruktur jalan dan sikap terhadap variabel ketaatan pada etle di kota padang*. 495–500.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*, IV(1), 8–13. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Arnanda, B., & Hasanah, U. (2023). *Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Pada Toko Salamah*. 4(2).
- Dr. Rozalinda, M. A. (2016). Fikih ekonomi syariah : prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah. In *Fikih ekonomi syariah : prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah*.
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
- Febriana, F., Septari, L., Dwi, M., Fatania, S., & Anggraini, T. (2023). the Students' Perception of Whatsapp Messenger As E-Learning for English Language in Ninth Grade of Smp Ylpi P Marpoyan. *JOSELT (Journal on Studies in English Language Teaching)*, 4(1).
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Hafsah, siti fadillah. (2021). Pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada lazismu kota medan. *Skripsi*, 2, 1–13.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hayati, I., & Pratiwi, I. (2023). The Effect of Zakat Management Accountability

on Muzakki's Interest in Dhuafa Waspada Wallets in North Sumatra. *International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1282–1288. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/download/14172/pdf>

Lubis, F. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN*.

Mujiatun, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan. *At-Tawasuth*, 1(1), 24–44.

Mujiatun, S. (2018). Model of Professional Zakat Management in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 80–90.

Nisak, A., Saryadi, & Suryoko, S. (2013). Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 44–50. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/1619/1613>

Putri, J. I. F., & Awalina, P. (2021). Analisis Penerapan Psak No.109 Tentang Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Nganjuk. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i1.2017>

Rakhmani, N. A. (2018). *PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MENGELUARKAN ZAKAT MELALUI LEMBAGA AMIL ZAKAT DI KOTA MALANG*.

Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 569–579. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/756%0Ahttps://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/756/846>

Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>

Siti Alfajariyani, A. H. (2016). *Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Sorong*. 2, 1–23.

Siti Mujiatun. (2016). Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan. *At-Tawasuth*, 1(1), 1–245. [http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1468%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/1468/1/Disertasi Siti mujiatun.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1468%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/1468/1/Disertasi%20Siti%20mujiatun.pdf)

- Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, & Nurani, R. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1672–1683. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Uyun, Q. (n.d.). *ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH, DAN WAKAF SEBAGAI KONFIGURASI FILANTROPI ISLAM*.
- VIONA, S. (2019). *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Beli Pada Usaha Tekat Tiga Dara di Kota Pekanbaru*. 9–25.
- Widiastuti, T., & Rosyidi, S. (2015). *MODEL PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF OLEH LEMBAGA ZAKAT*. 1(1), 89–102.
- Yunianto, T. (2020). *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Salatiga*. *Tesis*, 17–18.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT
PADA BAZNAS KOTA MEDAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi Starta 1 (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya Annisatul Wa'idah, saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir/skripsi saya. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk penelitian. Maka saya mohon kesedian Sudara/i untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner berikut :

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

1. Identitas Responden

Isilah tanda centang (√) pada pilihan isian dibawah ini :

No. Responden :
Jenis Kelamin : Lk Pr
Usia : 20-30 Tahun 30-40 Tahun
: 40-50 Tahun 50-60 Tahun
Pendidikan : SMP SMA/SMK Sarjana
Pekerjaan : Mahasiswa Karyawan Wirausaha
: Pegawai Negri Swasta Lainnya

2. Petunjuk Pengisian dan Daftar Kuesioner

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Saudara/Saudari.

1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
3. Kurang Setuju (KS)

3. Variabel X1 (Pengetahuan)

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Defenisi					
1	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat muslim.					
2	Saya mengetahui perbedaan dari zakat fitrah dan zakat maal.					
3	Saya mengetahui bagaimana prosedur untuk membayar zakat					
	Hukum					
4	Saya mengetahui hukum zakat fitrah dan zakat maal.					
5	Saya merasa bahwa menunaikan zakat setiap bulan/tahun adalah hukum yang wajibkan ditunaikan bagi umat muslim yang mampu.					
6	Saya faham bahwa harta yang saya miliki terkena kewajiban dalam membayar zakat.					
7	Saya memahami nisab atau kadar harta wajib zakat.					
	Manfaat					
8	Saya mengetahui manfaat dalam mengeluarkan zakat.					

9	Saya merasa zakat adalah penolong untuk membersihkan semua harta yang saya miliki.					
10	Dengan adanya zakat saya dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin.					

4. Variabel X2 (Kepercayaan)

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Keterbukaan					
1	Saya merasa bahwa BAZNAS transparan dalam menyampaikan informasi zakat.					
2	Saya merasa bahwa BAZNAS Kota Medan transparan dalam pendistribusian dana zakat.					
	Kompeten					
3	Saya merasa bahwa Baznas Kota Medan tepat sasaran dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.					
4	Saya merasa bahwa petugas BAZNAS Kota Medan melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan					
	Kejujuran					
5	BAZNAS Kota Medan bersikap jujur dalam memberikan informasi penyaluran dana.					

6	Saya tidak meragukan petugas BAZNAS Kota Medan karena petugas memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat.					
	Integritas					
7	Saya merasa bahwa pihak BAZNAS Kota Medan konsisten dalam menjalankan tugas.					
	Akuntabilitas					
8	BAZNAS Kota Medan sangat bertanggung jawab terhadap zakat yang dititipkan Muzakki.					
	Sharing					
9	BAZNAS Kota Medan melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan dan media massa.					
	Penghargaan					
10	Saya merasa bahwa BAZNAS Kota Medan sangat menghargai muzakki.					

5. Variabel Y (Minat Muzakki)

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Ketertarikan					
1	Saya tertarik untuk mengeluarkan zakat di BASNAZ Kota Medan					
2	Saya sangat tertarik berzakat di Badan zakat yang mampu menyalurkan dana zakat saya dengan tepat					
	Keinginan					
3	Saya merasa bahwa adanya pengetahuan yang saya miliki tentang zakat membuat saya ingin terus menunaikan zakat.					
4	Saya merasa ingin terus membersihkan harta saya dengan berzakat.					
5	Saya ingin memajukan perekonomian fakir/miskin guna untuk kesejahteraan umat.					
	Keyakinan					
6	Membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat.					
7	Membayar zakat adalah suatu ibadah yang wajib dilaksanakan dimana perintah untuk membayar zakat setara dengan melaksanakan ibadah Shalat.					

8	Membayar zakat dapat membersihkan semua harta yang dimiliki dari hak orang lain.					
9	Zakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.					
10	Zakat membuat kita belajar untuk tidak berlebih-lebihan atas harta yang kita miliki.					

Lampiran 2.

Tabulasi Data

Variabel Pengetahuan (X1)

Responden	Pengetahuan (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
6	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
8	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
9	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
10	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
11	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
12	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	39
13	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
14	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
15	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
17	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
18	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
19	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
21	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
22	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
23	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
24	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
26	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
27	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
28	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
29	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
30	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
31	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
33	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
34	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44

35	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
36	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
37	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
38	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
39	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
40	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
41	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
42	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
43	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
44	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
45	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
46	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
47	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
48	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
49	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
50	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
51	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
52	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
53	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
54	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
56	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
57	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
58	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
59	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
60	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
61	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
62	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
63	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
64	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
65	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
66	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
67	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
68	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
69	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
70	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
71	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
72	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
73	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
74	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
75	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45

76	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
77	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
78	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
79	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
80	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
81	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
82	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
83	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42

Variabel Kepercayaan (X2)

Responden	Kepercayaan (X2)										TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
6	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
8	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
9	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
10	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
11	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
12	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	39
13	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
14	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
15	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
16	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
17	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
18	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
19	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
20	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
21	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
22	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
23	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
24	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
26	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
27	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45

28	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
29	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
30	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
31	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
33	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
34	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44
35	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
36	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
37	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
38	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
39	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
40	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
41	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
42	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
43	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
44	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
45	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
46	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
47	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
48	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
49	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
50	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
51	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
52	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
53	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
54	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
56	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
57	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
59	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
60	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
61	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
62	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
63	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
64	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
65	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
66	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
67	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
68	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45

69	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
70	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
71	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
72	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
73	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
74	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
75	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
76	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
77	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
78	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
79	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
80	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
81	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
82	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
83	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42

Variabel Minat Muzakki (Y)

Responden	Minat Muzakki (Y)										TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
6	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
7	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
8	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
9	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
10	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
11	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
12	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
13	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45
14	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
16	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
17	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
18	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46
19	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45

21	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
22	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
23	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
24	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
25	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
26	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
27	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
28	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
29	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
30	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
31	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
33	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
34	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
35	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
36	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
37	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
38	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
39	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
40	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
41	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
42	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
43	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
44	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
45	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
46	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
47	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
48	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
49	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
50	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
51	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
52	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
53	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
54	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
55	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
56	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
57	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
58	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
59	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
60	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
61	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45

62	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
63	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
65	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
66	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
67	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
68	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
69	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
70	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
71	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
72	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
73	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
74	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
75	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
76	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
77	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
79	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
80	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
82	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
83	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
84	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43

Lampiran 3.

Deskripsi Karakteristik Responden

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	41	48,8%
2.	Perempuan	43	51,2%
Jumlah		84	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	19	22,6%
2.	30-40	21	25%
3.	40-50	26	31%
4.	50-60	18	21,4%
Jumlah		84	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMP	13	15,5%
2.	SMA/SMK	34	40,5%
3.	Sarjana	37	44%
Jumlah		84	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	-	-
2.	Karyawan	18	21,4%
3.	Wirausaha	19	22,6%
4.	Pegawai Negri	13	15,5%
5.	Swasta	12	14,3%
6.	Lainnya	22	26,2%
Jumlah		84	100%

Lampiran 4.

Persentase Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan (X1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	40%	31	37%	11	14%	8	9%	-	-	84	100%
2	16	19%	43	51%	14	16%	11	14%	-	-	84	100%
3	31	37%	34	40%	14	17%	5	6%	-	-	84	100%
4	40	48%	31	37%	7	8%	6	7%	-	-	84	100%
5	18	21%	43	51%	13	16%	10	12%	-	-	84	100%
6	34	40%	29	34%	11	14%	10	12%	-	-	84	100%
7	29	34%	33	39%	15	18%	7	8%	-	-	84	100%
8	19	23%	49	58%	9	11%	7	8%	-	-	84	100%
9	33	39%	29	35%	10	12%	12	14%	-	-	84	100%
10	36	43%	36	43%	9	11%	3	3%	-	-	84	100%

Variabel Kepercayaan (X2)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	36%	28	33%	14	17%	12	14%	-	-	84	100%
2	16	19%	39	46%	16	19%	13	16%	-	-	84	100%
3	29	34%	30	36%	19	23%	6	7%	-	-	84	100%
4	34	40%	29	35%	12	14%	9	11%	-	-	84	100%
5	15	18%	39	46%	16	19%	14	17%	-	-	84	100%
6	26	31%	29	34%	16	19%	13	16%	-	-	84	100%
7	26	31%	30	36%	18	21%	10	12%	-	-	84	100%
8	17	20%	43	51%	15	18%	9	11%	-	-	84	100%
9	26	31%	31	37%	13	15%	14	17%	-	-	84	100%
10	34	41%	31	37%	12	14%	7	8%	-	-	84	100%

Lampiran 5.

Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations												
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.243*	.106	.822*	.156	.556**	.081	.158	.673*	.163	.683**
	Sig. (2-tailed)		.026	.339	.000	.157	.000	.465	.151	.000	.138	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_2	Pearson Correlation	.243*	1	.205	.193	.573*	.061	.184	.741*	.173	.334**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.026		.062	.079	.000	.578	.094	.000	.115	.002	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_3	Pearson Correlation	.106	.205	1	.219*	.064	.091	.514**	.139	.001	.749**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.339	.062		.045	.563	.409	.000	.207	.992	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_4	Pearson Correlation	.822*	.193	.219*	1	.175	.740**	.087	.116	.701*	.287**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.045		.111	.000	.430	.295	.000	.008	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_5	Pearson Correlation	.156	.573*	.064	.175	1	.099	.086	.831*	.175	.164	.541**
	Sig. (2-tailed)	.157	.000	.563	.111		.371	.439	.000	.111	.136	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_6	Pearson Correlation	.556*	.061	.091	.740*	.099	1	.077	.075	.547*	.185	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.578	.409	.000	.371		.488	.499	.000	.092	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_7	Pearson Correlation	.081	.184	.514*	.087	.086	.077	1	.142	.111	.672**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.465	.094	.000	.430	.439	.488		.198	.314	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_8	Pearson Correlation	.158	.741*	.139	.116	.831*	.075	.142	1	.168	.223*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.207	.295	.000	.499	.198		.127	.041	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_9	Pearson Correlation	.673*	.173	.001	.701*	.175	.547**	.111	.168	1	.091	.639**

	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.992	.000	.111	.000	.314	.127		.410	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1_10	Pearson Correlation	.163	.334*	.749*	.287*	.164	.185	.672**	.223*	.091	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.138	.002	.000	.008	.136	.092	.000	.041	.410		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	.683*	.603*	.492*	.746*	.541*	.598	.479**	.581*	.639*	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

Correlations												
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.223*	.084	.444*	.086	.346*	.068	.136	.518*	.009	.591**
	Sig. (2-tailed)		.042	.447	.000	.435	.001	.541	.217	.000	.933	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2_2	Pearson Correlation	.223*	1	.127	.130	.471*	-.108	.105	.428*	.112	.208	.513**
	Sig. (2-tailed)	.042		.250	.239	.000	.329	.343	.000	.312	.058	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2_3	Pearson Correlation	.084	.127	1	.171	.085	-.029	.399*	.082	-.041	.471**	.444**
	Sig. (2-tailed)	.447	.250		.121	.443	.790	.000	.457	.710	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2_4	Pearson Correlation	.444*	.130	.171	1	.093	.484*	.092	.052	.411*	-.005	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.239	.121		.400	.000	.404	.641	.000	.965	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2_5	Pearson Correlation	.086	.471*	.085	.093	1	-.078	.124	.671*	.057	.170	.504**
	Sig. (2-tailed)	.435	.000	.443	.400		.481	.262	.000	.605	.122	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2_6	Pearson Correlation	.346*	-.108	-.029	.484*	-.078	1	.159	.051	.504*	.043	.490**
	Sig. (2-tailed)	.001	.329	.790	.000	.481		.150	.642	.000	.697	.000

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_4	Pearson Correlation	.460*	-.048	.113	1	.168	.520*	.012	.022	.408*	.093	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.662	.304		.128	.000	.912	.843	.000	.401	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_5	Pearson Correlation	.151	.423*	.004	.168	1	.049	.148	.563*	.111	.049	.523**
	Sig. (2-tailed)	.170	.000	.971	.128		.660	.180	.000	.315	.659	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_6	Pearson Correlation	.304*	.059	-.055	.520*	.049	1	.012	.029	.415*	.041	.508**
	Sig. (2-tailed)	.005	.593	.617	.000	.660		.916	.794	.000	.714	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_7	Pearson Correlation	.170	.000	.258*	.012	.148	.012	1	.022	.198	.279*	.421**
	Sig. (2-tailed)	.123	1.000	.018	.912	.180	.916		.842	.070	.010	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_8	Pearson Correlation	.043	.512*	.043	.022	.563*	.029	.022	1	.168	.101	.485**
	Sig. (2-tailed)	.701	.000	.697	.843	.000	.794	.842		.126	.360	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_9	Pearson Correlation	.383*	.059	-.029	.408*	.111	.415*	.198	.168	1	-.049	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.594	.790	.000	.315	.000	.070	.126		.657	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y_10	Pearson Correlation	.088	.224*	.549*	.093	.049	.041	.279*	.101	-.049	1	.447**
	Sig. (2-tailed)	.425	.041	.000	.401	.659	.714	.010	.360	.657		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	.590*	.455*	.383*	.576*	.523*	.508*	.421*	.485*	.572*	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6.

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	10

Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	10

Lampiran 7.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

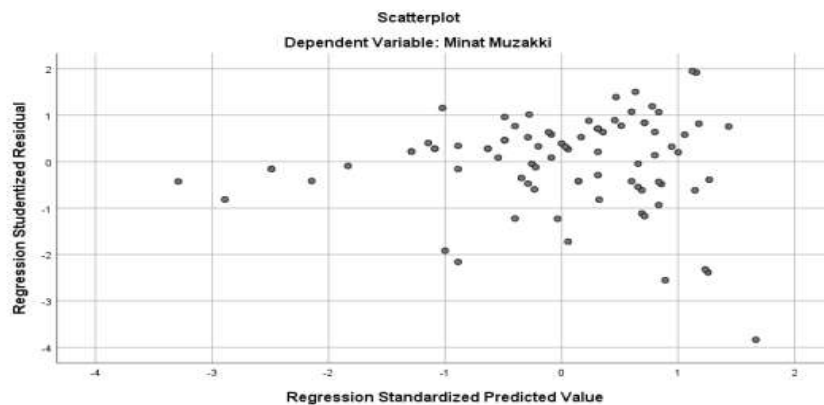
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37482811
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.067
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan (X1)	.345	2.903
	Kepercayaan (X2)	.345	2.903

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

3) Uji Heteroskedasitas



Lampiran 8.

Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.863		1.947	.055
	Pengetahuan (X1)	.633	.070	.712	9.059	.000
	Kepercayaan (X2)	.244	.083	.232	2.952	.004

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

2) Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.863		1.947	.055
	Pengetahuan (X1)	.633	.070	.712	9.059	.000
	Kepercayaan (X2)	.244	.083	.232	2.952	.004

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

3) Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.319	2	797.160	194.591	.000 ^b
	Residual	331.824	81	4.097		
	Total	1926.143	83			

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)

4) Uji R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.823	2.024
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)				



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/2018/PT/Akre/P/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663 1003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umumedan | umaumedan | umumedan

Bila ada kesalahan atau hal yang merugikan
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

05 Rabiul Akhir 1444 H
 20 Oktober 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisatul Wa'idah
 NPM : 2001280038
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,78

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Islam (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam)	-	-	-	-	-
2	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan	✓	-	<i>[Signature]</i> 26-10-2023	<i>[Signature]</i> 27/10/23	<i>[Signature]</i>
3	Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Medan Cerdas Di BAZNAS Kota Medan	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah men download dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Annisatul Wa'idah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Situs resmi web: www.umsumedan.ac.id
Nomor dan tanggapan:

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, MA

Nama Mahasiswa : Annisatul Wa'idah
 Npm : 2001280038
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Rahis / 20 Nov 2023	Dulu (umum) dan judul esai dan 5 jurnal terkait	✓	
Seni / 18 Des / 2023	penelitian data dan replikasi daftar pustaka	✓	
Selava / 19 Des 2023	Penela faktor-faktor yang mempengaruhi Pergetahuan	✓	
Rahu / 20 Des 2023	Perbaiki kata tidak sesuai meningkat menjadi Mengalami fluktuasi Perbaiki tulisan yang typo.	✓	

Medan, 22 - 12 - 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

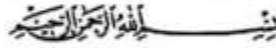
Pembimbing Proposal

Dr. Salman Nasution, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8954/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faia@umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan)

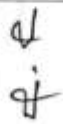



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, MA

Nama Mahasiswa : Annisatul Wa'idah
Npm : 2001280038
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kamis / 21 Des 2023 JUN'at	Pembaiti Musaq SWT dengan konsep tauhid taqwa sesungguhnya dan paktikan sekam dafinai pufaka ala ngutman 700 all .		
22 Des 2023			

Medan, 22 - 12 - 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Salman Nasution, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BIAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Silahkan menuliskan nomor dan tanggalnya.

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Sabtu 30 Desember 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisatul Wa'idah
Npm : 2001280038
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki RU & TP.
Bab II	1. Indikator variabel pengetahuan. 2. Setiap penulisan kata asing di awal miring
Bab III	1. Perbaiki tabel & L 2. Perbaiki uraian Resresi.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 30 Desember 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Dr. Salman Nasution, MA)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, MA)



UMSU
Bergerak Bersama Berprestasi

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9556/BAN-PT/Akred-PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 30 Desember 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisatul Wa'idah
Npm : 2001280038
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 30 Desember 2023

Tim Seminar

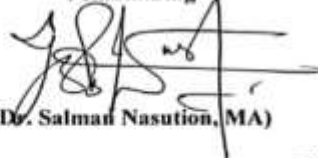
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing


(Dr. Salman Nasution, MA)

Pembahas


(Mutiah Khajra Sibotang, MA)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Prof. Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar ditunjukkan nomor dari pengajuan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BSAN-PT/AK/KP/PT/01/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 6/IL3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

30 Jumadil Akhir 1445 H
12 Januari 2024 M

Kepada Yth :
Pimpinan BAZNAS Kota Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Annisatul Wa'idah
NPM : 2001280038
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih
Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA
0108108003

CC. File





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA MEDAN

Nomor : 052/BLS/BAZNAS-KM/I/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

Medan, 19 Januari 2024 M
7 Rajab 1445 H

Kepada Yth,
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 03 Medan 20238

di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sehubungan dengan Surat Nomor: 6/II.3/UMSU-01/F/2023 perihal Izin Riset Mahasiswa, dengan ini disampaikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Medan menerima permohonan dimaksud dengan data mahasiswa berikut:

No.	Nama	NPM	Jurusan/Semester
1.	Annisatul Waidah	2001280038	Manajemen Bisnis Syariah/VII

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas atensinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Muhammad Nursyam, S.Pd.I.

Tembusan:

1. Yth. Bapak Walikota Medan (sebagai laporan);
2. Arsip.

Kantor:

Jl. Raden Saleh No. 7-9, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20236
email: baznaskota.medan@baznas.go.id
Web: kotamedan.baznas.go.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisatul Wa'idah
Tempat / Tanggal lahir : Kasik Putih, 18 Oktober 2001
Alamat : Kasik Putih
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 082385995609
Email : tulwaidahannisa@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Syarbaini
Nama Ibu : Rosmida
Alamat Orang Tua : Kasik Putih

Pendidikan Formal

1. TK Sadar Bakti Kasik Putih
2. SD N 07 Sungai Aur
3. SMP N 1 Sungai Aur
4. SMK N 1 Gunung Tuleh
5. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 04 Maret 2024

Penulis



Annisatul wa'idah
NPM : 2001280038